Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim, Riau

OCTOBER 2023

PANDUAN
PENULISAN TUGAS AKHIR
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15,
Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293
(0761) 562223

PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2023

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan pedoman penulisan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, yang berupa Skripsi bagi Jenjang Sarjana dan Tesis bagi Jenjang Magister serta bentuk tugas akhir lain yang di atur sesuai dengan peraturan yang berlaku. Buku ini disusun untuk memberikan rambu-rambu, kualifikasi secara lengkap dan utuh kepada dosen, penasehat akademik, pembimbing Skripsi, Tesis, serta mahasiswa tentang sistematika penulisan Tugas akhir atau tugas akhir lainnya. Format dan lampiran, serta format penilaian ujian Tugas akhir yang berlaku lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, juga termuat dalam buku ini.

Buku pedoman ini diharapkan dapat membantu proses penulisan Skripsi, Tesis dan Tugas Akhir bentuk lainnya agar dalam prosesnya mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal, baik pada tahap proposal, penyelesaian, hingga ujian akhir, maupun dari segi kualitas Tugas akhir yang dihasilkan.

Buku pedoman ini memuat landasan penulisan yang hendaknya ditaati oleh sivitas akademika dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, sehingga wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum agar penyelenggaraan penulisan Tugas akhir di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menjadi lebih berkualitas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, terutama kepada tim perumus, ketua Jurusan, serta karyawan administrasi yang telah bekerja keras menyusun dan menerbitkan buku pedoman ini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, dan semoga buku ini bermanfaat.

Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 196806021993032001

Tim Penyusun

Pengarah	**: Dr. H. Kadar, M.Ag**
Penanggung Jawab	**: 1. Dr. Zarkasih, M.Ag**
	2. Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Pd
	3. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
Tim Penyusun	**: 1. Dr. Mhmd Habibi, M.Pd**
	2. Hasanuddin, M.Si
	3. Susilawati, M.Pd
	4. Indah Wati, M.Pd.E
	5. Yusriyah, M.Pd.I
Kontributor	**: 1. Prof. Raihani, M.A., Ph.D**
	2. Fauzan Ansyari, M.A., Ph.D
	3. Dr. Granita, M.Si
	4. Dr. Tohirin, M.A
	5. Dr. Miterianifa, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	***iii***
DAFTAR ISI	***v***
BAB I	***1***
PENDAHULUAN	***1***
A. Rasional	**1**
B. Batasan Ilmiah	**1**
C. Fungsi dan Tujuan	**2**
BAB II	***3***
PERSYARATAN PENGAJUAN TUGAS AKHIR	***3***
A. Persyaratan Administrasi	**3**
B. Tim Pembimbing	**3**
C. Pengurusan Perizinan	**4**
BAB III	***6***
PROSEDUR PENYUSUNAN DAN PELAPORAN TUGAS AKHIR	***6***
A. Pengajuan Judul Tugas akhir	**6**
B. Penulisan Proposal Tugas akhir	**7**
C. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Laporan Penelitian	**8**
D. Validasi Instrumen dan Produk Penelitian	**10**
BAB IV	***13***
STRUKTUR TUGAS AKHIR	***13***
A. Struktur Isi Tugas Akhir	**13**
B. Penulisan Artikel Publikasi	**25**
BAB V	***26***
TEKNIK DAN FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR	***26***
A. Bahasa	**26**
B. Ragam Metode Penelitiaan	**26**
C. Tata Tulis	**26**
D. Translasi Umum dan Transliterasi	**30**
E. Teknik Sitasi	**32**

F. American *Psychological Association* (APA *Style*)/*Body Note* 36

G. Penulisan Daftar Referensi 39

BAB VI* *43

SEMINAR & UJIAN TUGAS AKHIR* *43

A. Ujian Seminar Proposal Tugas akhir 43

B. Ujian Seminar Hasil Tugas akhir 47

C. Munaqasyah 51

D. Pelaksanaan Munaqasyah 54

E. Revisi Hasil Ujian Munaqasyah 55

F. Penilaian Skripsi / Tesis 55

G. Yudisium dengan Predikat cumlaude 56

H. Penyelesaian Administrasi 57

***I. Force Majeure* 57**

BAB VI* *59

KARYA MONUMENTAL PENGGANTI TUGAS AKHIR* *59

A. Artikel Ilmiah 59

B. Paten Sederhana 60

C. Karya Monumental Lain Pengganti Skripsi (S1) dan Tesis (S2) 62

BAB VII* *63

OUTCOME HASIIL PENELITIAN* *63

A. Publikasi 63

B. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) 64

C. Etika Penyusunan 64

D. Pelanggaran dan Sanksi 65

BAB VIII* *67

PENUTUP* *67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian dalam penyusunan karya ilmiah sebagai Tugas Akhir. *Pertama*, tugas akhir mahasiswa merupakan persyaratan wajib untuk memperoleh gelar baik sarjana dan magister. *Kedua*, disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah sehingga kualitas isi harus menunjukkan kemampuan kandidat dalam menggunakan prosedur penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, mengolah informasi primer dan skunder menjadi suatu kesatuan karya yang bermakna, dan hasilnya disajikan dengan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah. *Ketiga,* harus mencerminkan sebuah karya penelitian independen dan asli/original dalam bidang studi kandidat dan harus dapat memperkaya model untuk memahami aspek yang dikaji dalam bidangnya. *Keempat* harus memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah-masalah praktis.

Aspek lain yang tidak kalah pentingnya adalah masalah dan metode penelitian. Dalam hal ini, mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan masalah dan metode penelitian yang disesuaikan dengan minat masing-masing dan ruang lingkup keilmuan. Adapun sumber kajian masalah dapat berasal dari: (a) analisis kritis materi keilmuan yang belum diteliti berdasarkan saran-saran penelitian sebelumnya dan menarik untuk diteliti lebih lanjut, (b) analisis ulang materi yang sudah diteliti dengan menggunakan teknik dan sudut pandang sesuai kapasitas dan metodologi yang disusun oleh kandidat.

Buku pedoman penulisan ini menguraikan rambu-rambu penelitian dan penulisan dengan berbagai metode penelitian yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Diharapkan buku pedoman ini dapat menyamakan pemahaman mahasiswa, penasehat akademik, dosen pembimbing, dan pihak-pihak terkait tentang kriteria penelitian dan prosedur yang baku dalam penyusunan karya ilmiah.

B. Batasan Ilmiah

Sebagai sebuah karya ilmiah yang dipersyaratan dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar akademik Sarjana (S1) dan Magister (S2) di Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, baik Skripsi, Tesis harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki *novelty*, *novelty* yang dimaksud adalah kebaruan berupa kebaruan isu, metode, perspektif, pendekatan, analisis data, dan sebagainya.
2. Dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah;
3. Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau non kependidikan dengan dukungan fakta empirik;
4. Bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau non kependidikan atau praktik profesionalnya;
5. Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, analitis, dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan melalui pendekatan inter- atau multi-disipliner, dan trans-disipliner.

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Pedoman ini memiliki fungsi sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola Program Studi, dan pihak-pihak lain yang terkait dalam proses penyusunan Skripsi, Tesis maupun Tugas Akhir lain mulai dari pengajuan judul, penulisan proposal, seminar proposal, penyusunan laporan penelitian, seminar, ujian hingga pada tahapan publikasi karya. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

2. Tujuan

Tujuan penulisan buku pedoman ini agar proses penyusunan Tugas Akhir secara teknis dan administratif Tugas akhir dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta menghasilkan Karya Tulis Ilmiah yang sesuai dengan standar mutu dan sejalan dengan kaidah akademik yang berlaku.

BAB II

PERSYARATAN PENGAJUAN TUGAS AKHIR

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengajukan Tugas akhir dengan persyaratan administrasi sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
2. Telah memprogramkan Skripsi (S1) atau Tesis (S2) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di https://iraise.uin-suska.ac.id.
3. Dalam hal mahasiswa memilih Tugas Akhir bentuk lain (selain skripsi (S1) dan tesis (S2)), mahasiswa tetap berkewajiban untuk memprogramkan matakuliah Skripsi (S1) atau Tesis (S2) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di https://iraise.uin-suska.ac.id.
4. Penulisan proposal dapat dilakukan sebelum memprogramkan skripsi/tesis, namun mahasiswa wajib memastikan telah memprogram tugas akhir (skripsi/tesis) sebelum ujian munaqasyah (Skripsi) atau ujian seminar hasil (tesis).
5. Mahasiswa dapat mengajukan proposal tugas akhir, apabila yang bersangkutan sudah lulus mata kuliah metodologi serendah-rendahnya B- (Skripsi) dan B (Tesis).

B. Tim Pembimbing

Tim pembimbing terdiri dari dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan memperhatikan kesesuaian dengan kepakaran dan keahlian dosen terhadap bidang penelitian mahasiswa yang akan dibimbing. Tim pembimbing ditentukan berdasarkan jenjang jabatan akademik dan jenjang studi Adapun persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi akademik minimal S3 (Tesis) atau S2 (Skripsi)
2. Jumlah pembimbing
   a. Jumlah pembimbing tugas akhir bagi mahasiswa magister berjumlah 2 (dua) orang;
   b. Jumlah pembimbing tugas akhir bagi mahasiswa sarjana berjumlah 1 (satu) orang;
   c. Dalam rangka menjamin kualitas tugas akhir, dimana membutuhkan lintas bidang keilmuan, jumlah pembimbing bagi mahasiswa sarjana dapat ditugaskan sebanyak 2 (dua) orang.
3. Memiliki jabatan fungsional yakni:
   a. Pembimbing Tesis, minimal Lektor Kepala (pembimbing I) dan Lektor (pembimbing II);
   b. Pembimbing Skripsi, telah memperoleh jabatan akademik Asisten Ahli
   c. Dalam kondisi 2 (dua) orang pembimbing (khusus Skripsi) sebagiamana poin

B bagian 2(c), jabatan fungsional salah satu pembimbing minimal lektor.

4. Bagi Pembimbing Tesis, Telah memiliki artikel ilmiah yang dipublikasikan minimal di jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 atau prosiding seminar internasional berdampak atau H-Index Google scholar minimal 3;
5. Memiliki pengalaman sebagai dosen pada Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Suska Riau atau pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) lain paling sedikit 2 (dua) tahun yang dibuktikan dengan SK mengajar/sejenisnya;
6. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan bidang/permasalahan Tugas akhir mahasiswa yang dibimbing;
7. Ditetapkan dengan Surat Penunjukkan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
8. kualifikasi akademik dan jabatan fungsional bagi pembimbing tugas akhir dalam bentuk lain, ditetapkan pada bagian khusus tentang itu;

C. Pengurusan Perizinan

1. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian didasarkan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sedangkan di Pekanbaru berdasarkan peraturan yang berlaku di Provinsi Riau dan kabupaten/kota di Provinsi Riau.

Perizinan, rekomendasi pelaksanaan survei, penelitian, pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan di Pekanbaru. Prosedur perizinan penelitian dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu izin antar lembaga dalam satu provinsi dan izin antar lembaga antar provinsi. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang akan mengurus perizinan penelitian untuk Tugas akhir harus memperhatikan hal tersebut.

2. Izin Penelitian di Wilayah Pekanbaru

Penelitian untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan lokasi penelitian di wilayah Pekanbaru, rekomendasi izin penelitian diterbitkan oleh Pemda Pekanbaru Cq Biro Administrasi Pembangunan Setda Pekanbaru dengan persyaratan:

a. Surat permohonan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota/Kabupaten;
b. Proposal yang telah di setujui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan dibubuhi cap basah;
c. Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).
d. Pengurusan rekomendasi penelitian sepenuhnya dilakukan melaui https://sipenasakti.dpmptsp.riau.go.id/ Sistem Informasi Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.

Untuk penelitian di sekolah/madrasah, diperlukan tembusan ke Dinas Pendidikan/Kemenag dan Bappeda. Apabila lokasinya penelitian melibatkan pejabat pemerintah di wilayah lain, diperlukan tembusan kepada pejabat kewilayahan sesui dengan peraturan yang berlaku. Mahasiswa menyampaikan surat-surat tembusan tersebut secara langsung.

3. Izin Penelitian Keluar Wilayah Pekanbaru

Izin penelitian untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan lokasi penelitian keluar Provinsi Pekanbaru, surat pengantar izin penelitian dari Kesbanglinmas Pekanbaru ditujukan kepada Gubernur Provinsi Luar Pekanbaru up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi luar Pekanbaru, dengan persyaratan berikut:

a. Surat permohonan rekomendasi izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau ditujukan kepada Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Pekanbaru;
b. Proposal yang telah disetujui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan dibubuhi cap basah;
c. Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).
d. Pengurusan rekomendasi penelitian sepenuhnya dilakukan melaui https://sipenasakti.dpmptsp.riau.go.id/ Sistem Informasi Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN DAN PELAPORAN TUGAS AKHIR

A. Pengajuan Judul Tugas akhir

Langkah-langkah pengajuan proposal Tugas akhir terdiri dari:

1. Mahasiswa mengajukan 3 (tiga) judul tugas akhir yang dilengkapi dengan sinopsis penelitian setelah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan atau dengan nama lain.
2. *Output* mata kuliah Metodologi Penelitian dapat diprioritaskan untuk dilanjutkan menjadi judul tugas akhir;
3. Pengajuan judul Tugas akhir dilakukan dengan mengisi matriks pengusulan judul sesuai format yang tersedia pada lampiran.
4. Pengajuan judul Tugas akhir ke Ketua Jurusan harus mendapat persetujuan dari dosen PA (Penasehat Akademik) atau rekomendasi dari dosen metodologi penelitian;
5. konsultasi mahasiswa dengan PA dibatasi maksimal 1 bulan atau maksimal 3 (tiga) kali;
6. Pihak program studi menetapkan Judul dan mengusulkan pembimbing;
7. Jika dalam masa yang ditentukan, sebagaimana poin (5) belum mendapatkan titik temu, maka pihak prodi berhak menetapkan judul dan menunjuk pembimbing mahasiswa yang bersangkutan;

Beberapa Jenis penelitian yang dapat diajukan berupa penelitian kuantitatif (eksperimen murni, eksperimen semu, *time series*, *factorial design, survey,* dan sebagainya), penelitian kualitatif (*grounded theory*, etnografi, studi kasus, dan sebagainya) penelitian pengembangan, *Mix Method*, *Systematic Literature Review, Structural Equational Model (SEM)*, dan penelitian lainnya disesuaikan dengan arahan Pembimbing dan visi dan misi jurusan dengan memperhatikan kemampuan dan minat peneliti.

Tugas akhir dapat diajukan apabila sudah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan, minimal B- (S1) atau B (S2);
2. Sudah memiliki Satuan Kredit Kegiatan (SKK) dengan jumlah yang ditentukan oleh Program Studi, dengan 5 (lima) SKK Wajib:
   a) Kepesertaan pada kegiatan orientasi mahasiswa baru/nama lain;
   b) Kepesertaan pada *Tarbiyah Suska Conference Series (TSCS)/*kegiatan lain setara*;*
   c) Kepesertaan pada Kuliah umum dilingkungan Fakultas/Prodi;
   d) (dua) lainnya ditentukan oleh Program Studi.
3. Memiliki *novelty,* Bersifat aktual, original dan inovatif;
4. Menggambarkan penerapan teori dalam memecahkan masalah;
5. Memberi sumbangan pengembangan ilmu;

6. Relevan dengan substansi keilmuan Program Studi;
7. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dari yang sudah ada;
8. Judul terdiri maksimum 16 kata dan tidak ada singkatan di judul.

B. Penulisan Proposal Tugas akhir

Setelah judul Tugas akhir diterima oleh ketua Jurusan, maka mahasiswa dapat melajutkan proses penulisan proposal penelitian Tugas akhir dengan bimbingan awal kepada dosen Penasehat Akademik dan dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan (sejenisnya) jika diperlukan, dalam hal mahasiswa yang bersangkutan memilih tugas akhir dalam bentuk artikel dan paten sederhana, ketua jurusan dapat menunjuk dosen lain (sebagai tambahan) untuk menilai kelayakan propsal mahasiswa yang bersangkutan.

Setelah judul Tugas akhir atau tugas akhir lain diterima oleh ketua Jurusan, maka mahasiswa dapat melajutkan proses penulisan proposal penelitian Tugas akhir dengan bimbingan awal kepada dosen pembimbing. Penulisan proposal Tugas akhir mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

a. Proposal secara keseluruhan dari BAB I Hingga Daftar Pustaka, terdiri atas 7.500-15.000 kata di luar halaman indeks dan lampiran;
b. Ditulis menggunakan Microsoft Word, satu setengah spasi, jenis font Times New Roman, ukuran font 12 poin, ukuran kertas A4, berat kertas 80 gram, dan ditulis rata kiri-kanan, dengan margin 4-4-3-3 *(top-left-bottom-right)*
c. Penulisan sitasi dan daftar pustaka harus menggunakan aplikasi *reference manager* (EndNote, Mendeley, Zotero, atau aplikasi lain);
d. Mengutip minimal 40 referensi, 70% sumber referensi dalam bentuk jurnal dan 30% dari sumber lainnya. Jurnal yang dijadikan rujukan adalah terbitan 5 tahun terakhir dan sumber buku yang diterbitkan 10 tahun terakhir;
e. mengutip karya ilmiah/penelitian dosen di lingkungan Prgram studi terkait; dan jurnal-jurnal ilmiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
f. Proposal ditulis menggunakan format pengutipan *footnote Turabian Style* edisi ke-delapan (unduh "style lain" pada aplikasi manajer referensi) atau *Bodynote APA Style 6th Edition* (atau mengikuti edisi terbaru).
g. Proposal penelitian yang diserahkan dalam bentuk cetak dengan sampul lunak (*soft cover*) berwarna hijau.

Pengajuan Proposal Tugas akhir dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Penasehat Akademik dan Ketua program studi yang selanjutnya:

a. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan ketua program studi, mahasiswa dapat mengajukan seminar proposal kepada ketua program studi;
b. Isi proposal yang diseminarkan terdiri dari tiga Bab yakni Bab I, Bab II dan Bab III yang disertai dengan referensi dan data-data pendukung;
c. Ketua program studi menunjuk dan mengusulkan tim penguji seminar proposal penelitian sebanyak 2 (dua) untuk skripsi atau 3 (tiga) orang untuk tesis sesuai dengan bidang penelitian yang diteliti;

d. Pelaksanaan seminar proposal bersifat terbuka (dihadiri oleh mahasiswa) berlangsung antara 30-45 menit/mhs;
e. Komponen penilaian seminar proposal Tugas akhir yaitu (a) *Novelty* penelitian/*Gap* penelitian; dan (b) Penyajian dan Sistematika Penulisan; (c) penguasaan proposal.
f. Keputusan seminar proposal ditetapkan oleh tim penguji dalam berita acara seminar proposal Tugas akhir yang ditandatangani oleh seluruh tim penguji;
g. mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, diberi waktu maksimal 1 (satu) bulan untuk memperbaiki proposal.
h. mahasiswa yang tidak lulus seminar proposal wajib mengulang dalam kurun waktu maksimal 3 (tiga) bulan sesuai dengan pertimbangan tim penguji dan jika dalam waktu tersebut tidak melaksanakan seminar maka melakukan ujian ulang dengan rancangan proposal yang baru;
i. Mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal Tugas akhir dan dinyatakan layak dapat melanjutkan penelitian dan proses pembimbingan untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan sistematika penyusunan Tugas akhir yang ada pada Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah/Tugas akhir di lingkungan FTK UIN Suska Riau.
j. mekanisme dan kualifikasi proposal tugas akhir dalam bentuk lain, ditetapkan pada bagian khusus tentang itu;

C. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Laporan Penelitian

1. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dimulai setelah masalah penelitian dan desain penelitian ditetapkan (dalam proposal). Pengumpulan data harus dilakukan secara ilmiah (sistematis, logis, dan ada bukti), objektif (bukan asumsi peneliti), dan jujur apa adanya (tidak menambah dan mengurangi data). Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti harus memperhatikan dua jenis tipe data, yaitu data primer dan sekunder.

2. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Tugas akhir tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh. Penelitian kuantitatif dapat menggunakan teknik statistik deskriptif dan dapat pula menggunakan teknik statistik inferensial. Penelitian yang menggunakan statistik deskriptif tidak dimaksudkan untuk generalisasi, sedangkan penelitian kuantitatif dengan teknik statistik inferensial, dimaksudkan untuk generalisasi.

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis akhir dan terdiri dari teknik statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik inferensial parametrik digunakan bila persyaratan analisis terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data interval dan atau rasio, sedangkan bila persyaratan analisis tidak terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data ordinal dan/atau nominal digunakan statistik inferensial non-parametrik. Sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi,

maka statistik parametrik lebih kuat daripada statistik non-parametrik. Ini berarti bahwa mahasiswa harus berusaha menggunakan statistik parametrik, bila persyaratan analisis tidak terpenuhi barulah menggunakan statistik non-parametrik.

Pada penelitian kualitatif, data dapat berupa catatan lapangan, hasil wawancara, hasil observasi, foto, gambar, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Data diolah dengan cara mengorganisasikan data (mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorisasikan) ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja. Selanjutnya, kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja ini dapat dibuktikan melalui pengamatan ulang pada subjek yang sama atau pengamatan pada subjek lain dengan karakteristik sama tetapi jumlahnya lebih banyak.

3. Monitoring Pelaksanaan Penelitian

Untuk meningkatkan kualitas Tugas akhir, perlu adanya monitoring pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan penelitian, dan pembimbingan. Monitoring dilakukan oleh jurusan untuk menjamin keterlaksanakan bimbingan secara efektif dan efisien yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara jurusan, pembimbing, dan mahasiswa;
b. Meminta fotocopy bukti bimbingan pada pertengahan dan akhir semester;
c. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif dan inovatif dalam proses pembimbingan;
d. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan Tugas akhir;
e. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen;
f. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian Tugas akhir;
g. Menilai kelayakan Tugas akhir sebagai karya ilmiah yang memiliki level kompetensi 8 (Tesis) atau 6 (skripsi) sesuai standar KKNI;
h. Memastikan bahwa *Similiarity* naskah Tugas akhir maksimal 25% untuk Tesis atau 35% untuk Skripsi (menggunakan Turnitin);
i. Mahasiswa yang sedang menulis Tugas akhir harus secara rutin bimbingan, konsultasi atau komunikasi dengan pembimbing sebanyak 12 (dua belas) kali mulai dari diterimanya judul hingga mendapat persetujuan untuk munaqasyah;
j. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing secara langsung maupun tidak langsung, misal melalui aplikasi google meet, zoom meeting dan sebagainya;
k. Jika dalam waktu 6 (enam) bulan preses penelitian yang dilakukan tidak mengalami kemajuan signifikan yang disebabkan oleh tidak adanya kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa, maka pihak program

studi dapat melakukan mediasi. Jika dalam proses mediasi tidak ditemukan solusi, pihak program studi dapat mengganti Pembimbing hanya untuk satu kali penggantian.

D. Validasi Instrumen dan Produk Penelitian

1. Validator

Validator merupakan seorang atau beberapa orang tertentu yang dianggap memiliki kepakaran dalam suatu bidang. Secara umum beberapa kelengkapan penelitian memerlukan validasi dari pakar untuk menjamin kualitas dan keajegan suatu instrumen atau produk. Pembimbing dapat memberikan pertimbangan kepada mahasiswa untuk melakukan validasi baik instrumen penelitian (Kuantitatif) maupun produk penelitian (R&D). Proses validasi yang dimaksud terdiri dari dua (1) Validasi intrumen penelitian dan (2) Produk penelitian. Validasi intrumen penelitian seperti: angket, tes, lembar observasi, pedoman wawancara dan sebagainya; maupun produk penelitian seperti: modul, bahan ajar, media pembelajaran, alat peraga dan sebagainya.

a. Validator Instrumen Penelitian

Mahasiswa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau diwajibkan memiliki validator instrumen Tugas akhir dari kalangan dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman dalam bidangnya. Validator instrumen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1) Validator dosen sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan minimal Magister (bagi mahasiswa S2); dan memiliki jabatan akademik asisten ahli dengan pendidikan paling rendah Magister (bagi mahasiswa S1)
2) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai minimal 5 (lima) tahun;
3) Validator memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Tugas akhir mahasiswa;
4) Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan secara tertulis, diketahui dosen pembimbing Tugas akhir.
5) Program studi mengajukan surat tugas validator kepada dekan FTK UIN Suska Riau.
6) Alokasi waktu untuk validasi instrumen penelitian Tugas akhir paling lama 3 (tiga) minggu sejak mendapat penugasan;
7) mahasiswa menyerahkan proposal Tugas akhir, kisi-kisi instrumen penelitian, dan instrumen penelitian;

b. Validator Produk

1) Validator dosen produk penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan minimal Magister atau pakar yang relevan;

2) Validator guru sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional guru madya dengan kualifikasi pendidikan sarjana atau menduduki jabatan fungsional guru muda dengan kualifikasi pendidikan magister;
3) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup;
4) Validator memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Tugas akhir mahasiswa;
5) Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan secara tertulis, diketahui dosen pembimbing Tugas akhir dan ketua jurusan.
6) Program studi mengajukan surat tugas validator kepada dekan FTK UIN Suska Riau.
7) Alokasi waktu untuk validasi Produk penelitian paling lama 3 (tiga) minggu sejak mendapat penugasan;
8) mahasiswa menyerahkan proposal Tugas akhir, Produk penelitian dan kelengkapan lain yang diperlukan oleh validator.

2. Validitas, Reliabilitas Instrumen

Setelah proposal memenuhi persyaratan, mahasiswa melakukan pengembangan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data. Proses pengembangan instrumen penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji teori terkait dengan tema penelitian; Menentukan konstruk instrumen; Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator; Menulis butir-butir instrumen;
b. Melakukan seminar instrumen yang dihadiri oleh paling sedikit 5 mahasiswa dan menghadiri minimal 3 kali seminar istrumen (wajib bagi mahasiswa S2);
c. Merevisi draf instrumen berdasarkan masukan pada saat seminar;
d. Meminta ahli yang relevan untuk menelaah instrumen yang sudah disusun dengan prosedur;
e. Merevisi instrumen berdasarkan telaah ahli, dikonsultasikan lagi kepada pembimbing;
f. Melakukan uji coba lapangan;
g. Menganalisis instrumen berdasarkan data hasil uji coba untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas sekaligus mengukur tingkat kesukaran dan daya beda butir instrumen (bagi penelitian kuantitatif);
h. Melakukan revisi akhir instrumen.

Analisis validitas dan reliabilitas instrumen seperti angket dan tes dilakukan dengan prosedur ilmiah baku sesuai dengan karakteristik instrumen yang bersangkutan. Apabila instrumen yang digunakan dalam Tugas akhir lebih dari satu maka pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Apabila

menggunakan instrumen yang sudah ada, mahasiswa harus izin kepada penulis atau pengembang instrumen dan harus melampirkan izin/bukti percakapan digital. Selain itu, apabila menggunakan instrumen terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia perlu dicek atau diterjemahkan kembali ke bahasa asal oleh orang lain dan hasilnya harus memiliki makna yang sama.

Untuk penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti, instrumen (peneliti) itu juga harus memenuhi azas validitas dan reliabilitas. Peneliti harus memahami substansi penelitian. Selain harus cermat, objektif, dan jujur, peneliti juga harus menggunakan teknik lain, misal memperpanjang waktu pengumpulan data, menggunakan triangulasi data, dan menggunakan berbagai sumber informasi. Sementara itu, instrumen pembantu yang berbentuk angket demografis atau pedoman wawancara atau panduan observasi, pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen.

BAB IV

STRUKTUR TUGAS AKHIR

A. Struktur Isi Tugas Akhir

Ketentuan penulisan laporan penelitian tugas akhir, merupakan standar minimal yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan mengajukan ujian hasil penelitian:

1. Tulisan terdiri atas 25.000-50.000 kata di luar lampiran, dengan porsi bagian hasil dan pembahasan sebesar minimal 35% untuk skripsi; atau 45.000-70.000 kata di luar lampiran, dengan porsi bagian hasil dan pembahasan sebesar minimal 35% untuk tesis;
2. Penulisan sitasi dan daftar pustaka menggunakan *reference manager* (EndNote, Mendeley, Zotero atau program lain);
3. Memuat minimal 60 referensi dengan rincian:
   a. 60% referensi bersumber dari jurnal dan 40% dari sumber lainnya;
   b. Literatur dari jurnal yang dijadikan rujukan diutamakan terbitan 5 tahun terakhir;
   c. Literatur dari sumber lainnya berupa referensi induk, dari buku asing dan referensi Indonesia yang diterbitkan paling lama 10 tahun terakhir;
   d. Jumlah literatur dari jurnal asing dan literatur Indonesia tersebar merata di semua variabel.
4. Sitasi dan pengutipan dengan menggunakan salah satu format sitasi/referensi baku secara konsisten, diantaranya model *turabian style* 8th (*full note*) atau *American Psychological Association (APA) Style* 6th *body Note*, atau yang lebih baru.
5. Wajib mengutip karya ilmiah/penelitian dosen di lingkungan Prgram studi terkait;

1. Bagian Awal

a. Sampul Luar

Sampul Tugas akhir memuat judul, lambang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, nama lengkap dan nomor induk (NIM atau nomor registrasi) mahasiswa, maksud penulisan, nama program Magister, nama Universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar berupa *hard cover* dengan warna hijau. Judul ditulis dengan jarak satu spasi rata tengah dengan huruf Times New Roman dengan besar *font* 12pt. Contoh format dan ukuran huruf sampul Tugas akhir dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

b. Halaman Logo

Halaman logo yang dimaksud adalah halaman pembatas antara sampul dan isi Tugas akhir. Berlogo UIN Suska Riau dengan cetak emas dan timbul.

c. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan logo UIN Suska Riau (warna).

d. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, tahun, judul Tugas akhir. Pekanbaru: (Jurusan) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Abstrak terdiri satu paragraf yang terdiri dari: (1) berisi tujuan penelitian. Kedua berisi metode penelitian; mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan estimasi reliabilitasnya untuk penelitian kuantiatif), dan teknik analisis data. Ketiga berisi temuan dan kebaruan penelitian (*novelty, originality,* dan *value*), simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 350 kata yang dilengkapi dengan 3-5 kata kunci. Halaman ini memiliki nomor halaman dengan angka Romawi kecil.

e. *Abstract* (dalam Bahasa Arab)

Format dan isi *Abstract* dalam bahasa Arab sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

***f.* *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)**

Format dan isi Abstract dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

g. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Halaman pernyataan ini harus dibubuhi materai Rp.10.000,- dan ditandatangani. (Lihat lampiran 3)

h. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Ketua Jurusan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Lembar persetujuan ini harus disertakan pada saat munaqasyah. Unsur- unsur yang harus ada pada halaman ini adalah:

1) Lembar Persetujuan
2) Judul Tugas akhir
3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
4) Disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah (sidang Tugas akhir).
5) Tanda tangan persetujuan dari dosen komisi pembimbing dan diketahui ketua Jurusan.
6) (Lihat Lampiran 2a).

i. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari komisi penguji Tugas akhir, dan ketua Jurusan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Halaman ini memuat hal-hal berikut:

1) Lembar pengesahan;
2) Judul Tugas akhir;
3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa;

4) Disetujui dan disahkan oleh komisi penguji;
5) Diketahui oleh Ketua Jurusan;
6) Disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian Tugas akhir, telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari komisi penguji, ketua jurusan, dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. **(Lihat Lampiran 2).**

j. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, dengan satu setengah spasi, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

k. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan Tugas akhir, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan Tugas akhir. Kata pengantar font Times New Roman 12, diketik dengan satu setengah spasi.

l. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi Tugas akhir beserta nomor halamannya. Unsur Tugas akhir yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Daftar isi cukup sampai empat level, penulisan daftar isi mengikuti format penomoran yang digunakan di dalam badan tulisan, yang secara umum dibagi menjadi dua macam:

A. .....
1. .....
a. .....
1)……

secara lebih jelas dapat diamati sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN
A. ……. (sub-BAB)
B. ……. (sub-BAB)
Dst

BAB II KAJIAN TEORI
A. ……. (sub-BAB)
B. ……. (sub-BAB)
1. …….. (bagian sub-BAB)
2. …….. (bagian sub-BAB)
a. …… (Sub-bagian dari sub-BAB)
b. …… (Sub-bagian dari sub-BAB)

Selain format di atas, Penomoran dapat mengikuti format berikut:

1.1. ……. (Sub-BAB)
1.2. ……. (Sub-BAB)
1.2.1. …… (Bagian Sub-BAB)

1.2.2. …… (Bagian Sub-BAB)
1.2.2.1. …….. (Sub-Bagian dari Sub-BAB)
1.2.2.2. …….. (Sub-Bagian dari Sub-BAB)

Halaman pengesahan, dan persembahan tetap dimasukkan ke dalam daftar isi dan diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi.

m. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel (angka Arab), judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

n. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

o. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman Tugas akhir.

2. Bagian Inti

Isi bagian inti Tugas akhir disajikan dalam bentuk bab, sub bab dan/atau tingkat hirarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi Tugas akhir terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Teori, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Pengembangan sub bab diperkenankan menurut kebutuhan, tetapi dalam bab-bab tersebut.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, definisi istilah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab ini data statistik yang relevan dapat disajikan untuk mendukung argumen pentingnya penelitian dilakukan. Apabila penelitian pengembangan, perlu dijelaskan dengan rinci, apa yang akan dikembangkan dan spesifikasi produk. Kutipan pendapat dan pengertian dapat ditulis pada bab ini. Muatan Bab pendahuluan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Latar belakang masalah, menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan atau kesenjangan antar teori yang ada atau kekosongan/celah (*Research Gap*). Berbagai fakta dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya penelitian dilakukan dan harus berdasarkan sumber yang dapat dipercaya.

   Pada bagian latar belakang, peneliti harus dapat menjelaskan 'posisi' penelitian berdasarkan analisis dari penelitian-penelitian sebelumnya

yang relevan dengan penelitian peneliti. Hal ini untuk menunjukkan *state of the art* dari penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dalam latar belakang peneliti juga menjelaskan kebaruan (*novelty*) penelitian. Alur berpikir pada latar belakang harus disesuaikan dengan paradigma penelitian yang dipilih oleh peneliti;

2) Definisi Istilah, menjelaskan pengertian istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian dilengkapi dengan sumber referensi yang jelas;
3) Identifikasi masalah, menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah;
4) Pembatasan Masalah, yakni penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti;
5) Rumusan masalah, berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat pertanyaan;
6) Tujuan penelitian, menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah. Tujuan dituliskan selaras dengan tahapan berpikir tingkat tinggi, seperti untuk menganalisis, untuk mengkaji, untuk menelaah, dan lain-lain, sehingga tujuan penelitian bukan hanya sekedar untuk mengetahui sebagai jawaban rumusan masalah.
7) Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis, kebijakan, maupun praktis.

b. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, definisi, konsep, dan Kajian penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan mengkaji keterkaitan hubungan dari berbagai masalah yang telah teridentifikasi. Penelitian yang relevan berfungsi sebagai pendukung kajian teori yang dikemukakan para ahli/peneliti sebelumnya dan sebagai penanda posisi (*road map*) penelitian yang sejenis.

Sumber kajian pustaka dapat berupa buku teks, ensiklopedi, kamus, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, Tugas akhir, dan jurnal ilmiah. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya (*blog*). *Hand out* atau materi pembelajaran tidak dapat

digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

Bab kajian pustaka ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi analisis dan sintesis teori-teori yang digunakan dalam Tugas akhir, hasil-hasil penelitian dan pendapat para ahli. Mahasiswa dapat merumuskan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis Tugas akhir, dan/atau pertanyaan penelitian, serta dapat mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa tidak diperkenankan mengutip teori dari sumber yang anonim atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal penting lainnya dalam bab ini adalah pertanyaan penelitian harus *in line* dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

Bahan kajian untuk Tugas akhir dapat berasal dari sumber pustaka primer (misal: artikel jurnal, prosiding, review, Tugas akhir, disertasi, dan sejenisnya) dan sumber pustaka sekunder (misal: buku teks, ensiklopedi, dan sejenisnya). Sumber pustaka primer harus lebih diutamakan, begitu juga kualitas publikasi serta kebaruan sumber penerbitan yang terbaru diutamakan.

Kajian pustaka dalam Tugas akhir memuat hal-hal sebagai berikut:

1) Kajian teori, menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan kajian penelitian yang relevan;
2) Kajian penelitian yang relevan, berfungsi sebagai pendukung kajian teori yang dikemukakan para ahli/peneliti sebelumnya dan sebagai penanda posisi (*road map*) penelitian yang sejenis. Kajian penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis dan mensinTugas akhir hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain, dan tidak boleh sekedar dipaparkan;
3) Kerangka pikir atau alur pikir; kerangka pikir (dalam penelitian kuantitatif) berisi gambaran logis dan rasional tentang variabel penelitian dan hubungan antar variabel tersebut. Kerangka pikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis dan pengembangan instrumen. Alur pikir (dalam penelitian kualiatif) berisi gambaran logis dan rasional tentang masalah yang akan diteliti dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Alur pikir mengarahkan peneliti kepada perumusan pertanyaan;
4) Konsep operasional. Dalam hal ini berisi konsep-konsep tiap variabel yang telah didefinisikan secara operasional dan terukur. Dengan kata lain sudah mencakup indikator-indikator tiap variabel penelitian;
5) Kajian yang relevan, merupakan hasil penelitian yang paling mutakhir dari tema yang dipilih, dari berbagai penulis berdampak (bereputasi)

untuk menjaga agar penelitian tidak *overlapping* terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun mengisi *puzzle* yang belum ada. Jumlah Kajian yang relevan yang dimasukkan pada bagian ini maksimal 7 (tujuh) judul penelitian;

6) Pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis penelitian. Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dan penjabaran dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis akhir, cukup menuliskan pertanyaan penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara garis besar memuat pendekatan penelitian, jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Istilah variabel hanya digunakan pada penelitian kuantitatif atau campuran, sedangkan pada penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Jumlah variabel penelitian bersifat fleksibel, namun penekanan pada aspek kedalaman kajian dan variasi instrumen pengambilan data.

Uraian metodologi penelitian baik dalam proposal Tugas akhir maupun laporan hasil penelitian harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan output yang diharapkan. Dalam proses pengumpulan data selama penelitian, wajib disertai bukti audio/visual berbentuk rekaman suara dan atau video.

Bagian ini tidak perlu memuat teori atau definisi tetapi berupa deskripsi tentang kegiatan yang secara nyata telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Meskipun demikian, beberapa sumber yang memuat tentang penetapan kriteria, angka batas, rumus penentuan ukuran sampel dan semacamnya dapat dikutip pada bab ini. Populasi, teknik penentuan sampel, dan teknik *sampling* harus dijelaskan secara rinci, dan penentuannya merujuk pada sumber yang valid dan disesuaikan dengan desain penelitian. Khusus untuk *treatment* di kelas, minimal terlaksana sebanyak 12 JPL. Pengembangan instrumen, cara membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas juga harus dijelaskan secara rinci setiap instrumen yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif dengan statistik inferensial perlu dicantumkan kriteria penerimaan dan/atau penolakan

hipotesis akhir statistik. Pada analisis data kualitatif harus dijelaskan secara rinci proses analisis induktifnya, dari transkrip data, *coding*, proses reduksi dan hasil reduksi, abstraksi dan teorisasi (triangulasi). Pada penelitian tindakan kelas perlu dicantumkan indikator keberhasilan tindakan yang terukur. Pada penelitian pengembangan penelitian harus sampai pada tahap perlu uji coba terbatas, karena uji coba pada sampel besar, menurut Plomp (2013) merupakan penelitian lanjutan dari penelitian pengembangan.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian dan dapat memasukkan pembahasan lain tergantung metode yang digunakan. Tiga unsur utama yaitu: hasil penelitian, pembahasan, implikasi. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/rumusan masalah/hipotesis.

Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari sub-bab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori, konfirmasi terhadap teori, dan kajian penelitian relevan yang ada yang telah dibahas pada Bab II dari Tugas akhir. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan. Biasanya "implikasi" menggunakan bahasa yang belum operasional.

Keterbatasan penelitian dapat dimasukkan dalam Bab ini yakni yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya (*by design*). Untuk penelitian tindakan dan atau penelitian tindakan kelas perlu ada subbab tentang refleksi perolehan pengetahuan peneliti.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini memuat 2 (dua) sub-bab, yaitu simpulan dan saran/rekomendasi. Simpulan merupakan jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis akhir dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus ringkas, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif; angka-angka statistik (jika kuantitatif) sudah tidak muncul lagi.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Referensi

Daftar Referensi memuat identitas semua buku, jurnal, dalil aqli dan naqli, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Tugas akhir dan disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar referensi. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar referensi. Daftar referensi disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan pada Bab IV di dalam buku pedoman ini. Tata tulis daftar referensi menggunakan *footnote* atau *Bodynote* (diwajibkankan menggunakan Aplikasi *Reference Manager*). Manajemen referensi yang disarankan seperti aplikasi Mendeley, Zotero dan EndNote.

b. Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian Tugas akhir, yang dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi. Lampiran antara lain surat izin penelitian, surat telah melaksanakan penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Selain itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain, contoh transkrip wawancara yang disahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan *(field notes)*, bukti-bukti diskusi terpumpun (FGD) dan atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

B. Struktur Umum Skripsi/Tesis

Terdapat beberapa jenis dan desain penelitian yang paling umum digunakan dalam penelitian pendidikan, namun dalam buku panduan ini akan ditampilkan struktur umum tugas akhir (skripsi/tesis) pada jenis penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif dan Penelitian Pengembangan. Namun demikian baik peneliti (mahasiswa) maupun Dosen Pembimbing dapat melakukan inovasi/penyesuaian baik struktur maupun komponen isi, sesuai dengan kaidah ilmiah atau rasionalisasi yang baik, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Struktur Umum Laporan Penelitian Skripsi/Tesis di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

No.	Struktur Umum Laporan Penelitian Berdasarkan Metode	Keterangan
1.	Struktur Umum Penelitian Kuantitatif	Keterangan

No.	Struktur Umum Laporan Penelitian Berdasarkan Metode	Keterangan
	BAB I PENDAHULUAN*) A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian G. Definisi Istilah	*) Pada bagian ini, peneliti menyampaikan urgensi masalah, dan posisi penelitiannya terhadap pemecahan masalah, dan membandingkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya
	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penjelasan Variabel-Variabel Penelitian*) C. Keterkaitan Variabel Penelitian*) D. Kajian Penelitian yang Relevan E. Kerangka berpikir F. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian**)	*) Menyesuaikan dengan tema penelitian **) dapat disertai dengan hipotesis statistic
	BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Desain Penelitian (dilengkapi gambar) C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Instrumen Penelitian*) E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (indeks kesukaran dan daya pembeda) F. Prosedur Penelitian G. Teknik Pengumpulan Data H. Teknik Analisis Data I. Tempat dan Waktu Penelitian (Tabel Jadwal Penelitian)	*) tuliskan semua instrument yang digunakan di dalam penelitian
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Hasil Penelitian*) B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian**) C. Pembahasan D. Keterbatasan Penelitian	*) Menampilkan data deskriptif/statistic deskriiptif (mislanya: rerata, range, varian, std,min, max, frequensi, dsb) **) Menampilkan data statistic inferensial (Parametrik/non-parametrik)
	BAB V PENUTUP A. Kesimpulan*) B. Implikasi C. Saran DAFTAR PUSTAKA *)	*) tidak lagi melibatkan angka-statistik *) Wajib dibuat dengan manajemen rreferensi (Mendeley, endNote, Zotero dsb)
2.	**Struktur Umum Laporan Penelitian Metode Kualitatif**	**Keterangan**

No.	Struktur Umum Laporan Penelitian Berdasarkan Metode	Keterangan
	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Tujuan Penelitian C. Manfaat Penelitian D. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian E. Definisi Istilah	
	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori *) B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan C. Kerangka Berpikir	*) Menunjukkan kedalaman pengetahuan peneliti akan suatu fenomena yang akan diselami
	BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Populasi dan Sampel Penelitian (subyek penelitian) C. Instrumen Penelitian D. Prosedur Penelitian E. Teknik Pengumpulan Data F. Teknik Analisis Data (Triangulasi Data) G. Tempat dan Waktu Penelitian (Tabel Jadwal Penelitian)	
	BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN A. Temuan Penelitian*) B. Pembahasan	*) menunjukkan bahwa penelitian telah menemukan data secara utuh dan kompleks, serta telah mendapat "keabsahan" melalui proses triangulasi yang baik.
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan B. Saran	
	DAFTAR PUSTAKA	*) Wajib dibuat dengan manajemen rreferensi (Mendeley, endNote, Zotero dsb)

3.	Struktur Umum Laporan Penelitian Metode Pengembangan	Keterangan
	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Pengembangan F. Manfaat Pengembangan G. Spesifikasi Produk*) H. Definisi Istilah	*) Ukuran, jenis/karakteristik (digital, aplikasi, dsb), bahan/alat

No.	Struktur Umum Laporan Penelitian Berdasarkan Metode	Keterangan
	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penjelasan Variabel-Variabel Penelitian*) C. Keterkaitan Variabel Penelitian**) D. Kajian Penelitian yang Relevan E. Kerangka berpikir F. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian	*) disesuaikan dengan isu penelitian/ produk yang dikembangkan **) produk yang dikembangan mesti memuat pendekatan teori tertentu, misalnya: Modul Konstruktivisme, Aplikasi android berbasis berpikir kritis, dsb.
	BAB III METODE PENELITIAN (Contoh ADDIE*) A. Jenis Penelitian B. Desain Pengembangan (dilengkapi gambar)*) 1. *Analysis* 2. *Design* 3. *Develop* 4. *Implementation* 5. *Evaluation* C. Instrumen Pengembangan D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen E. Prosedur Pengembangan F. Teknik Analisis Data G. Tempat dan Waktu Penelitian (Tabel Jadwal Penelitian)	*) Menjelaskan setiap langkah secara runtun, Misalnya: pada ***Analysis*** ditemukan bahwa siswa tidak tertarik karena tidak ada permainan dalam aplikasi, maka di tahap ***desaign*** mesti memuat permainan dalam aplikasi, ***develop*** menunjukkan bahwa telah dimuat permainan, pada tahap ***implementation*** menunjukkan bahwa Permainan telah "diterima" dalam pembelajaran; pada ***evaluation*** menelusuri peraikan yang mungkin dilakukan
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Hasil Penelitian *) 1. *Analysis* 2. *Design* 3. *Develop* 4. *Implementation* 5. *Evaluation* B. Validitas Produk **) C. Praktikalitas Produk**) D. Efektifitas Produk **) E. Pembahasan F. Keterbatasan Penelitian	*) Menjelaskan setiap langkah secara runtun, Misalnya: pada ***Analysis*** ditemukan bahwa siswa tidak tertarik karena tidak ada permainan dalam aplikasi, maka di tahap ***desaign*** mesti memuat permainan dalam aplikasi, ***develop*** menunjukkan bahwa telah dimuat permainan, pada tahap ***implementation*** menunjukkan bahwa Permainan telah "diterima" dalam pembelajaran; pada ***evaluation*** menelusuri peraikan yang mungkin dilakukan **) diambil dari langkah pengembangan sesuai

No.	Struktur Umum Laporan Penelitian Berdasarkan Metode	Keterangan
		model pengembangan yang dipilih, sebagai pemandu guanakan kata tanya "Bagaimana?"
	BAB V PENUTUP A. Simpulan B. Implikasi C. Saran	
	DAFTAR PUSTAKA	

C. Penulisan Artikel Publikasi

1. Bimbingan Penulisan Artikel Publikasi

Sebelum mengikuti ujian munaqasyah, mahasiswa dipersyaratkan telah memiliki artikel yang telah *accepted* pada jurnal baik nasional (bagi mahasiswa S1) dan Sinta 4 (bagi mahasiswa S2) atau Jurnal internasional (minimal DOAJ, Copernicus, Dimensions). Bagi mahasiswa yang akan melakukan penulisan artikel publikasi terlebih dahulu melakukan bimbingan penulisan artikel untuk memastikan sistematika, kualitas, dan kelayakan artikel sebelum dipublikasi.

2. Tim Verifikasi Artikel Publikasi

Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa, akan diverifikasi oleh tim yang ditentukan oleh pimpinan fakultas untuk masing-masing Jurusan/program studi yang berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Sebagai bukti telah melakukan bimbingan pada tim verifikasi artikel publikasi dibuktikan dengan lembar acc/persertujuan dari ketua tim verifikasi artikel publikasi. Tentang publikasi artikel baik sebagai syarat kelulusan, maupun sebagai karya ilmiah pengganti skripsi atau tesis diatur pada bagian khusus pada buku panduan ini.

BAB V

TEKNIK DAN FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR

A. Bahasa

Tugas akhir dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris atau Bahasa Arab. Ragam bahasa ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) menggunakan ejaan baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang akurat

dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata sambung/konjungsi (dan, dari, dari, pada, yang, maka, tapi, namun, dan lain-lain) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antar paragraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

B. Ragam Metode Penelitiaan

Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, keterbaruan data yang diteliti. Buku pedoman Tugas akhir ini hanya memuat beberapa jenis penelitian utama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa di bidang pendidikan.

a. Penelitian Kuantitatif
b. *Systematic Literature Review* (SLR) diwajibkan memilih jalur Artikel Jurnal
c. Penelitian yang menggunakan metode analisis *Structural Equational Modelling* (SEM) diwajibkan memilih jalur Artikel Jurnal
d. Penelitian Kualitatif
e. Penelitian Pengembangan
f. Penelitian *Mix Method*
g. Penelitian Survey
h. Penelitian Evaluasi
i. Analisis Kebijakan/Dokumen

Bebebapa penelitian, sangat identik dengan ke-khasan kelompok ilmu/rumpun bidang studi, sehingga hal ini memerlukan pertimbangan dari pengelola jurusan/program studi masing-masing.

C. Tata Tulis

1. Kertas

Tugas akhir diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto/A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 80 gram. Apabila di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Pengetikan

a. Menggunakan 2,0 spasi untuk skripsi; dan 1,5 Spasi untuk tesis;
b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta; bagaimana?; tolong!)
c. Jarak setelah tanda baca
    1) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.

2) Kurung buka dan kurung tutup (…) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya;
3) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya;

d. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf capital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar.

e. Daftar Referensi:
1) Jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
2) Jarak antar pustaka adalah dua spasi.

f. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut:

Tepi atas : 4 cm
Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm
Tepi kanan : 3 cm

g. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 15 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat.

1) Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab
a) Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (center). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (bold).
b) Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (bold).
c) Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst.)

2) Huruf

Huruf yang digunakan dalam Tugas akhir adalah Times New Roman dengan ukuran font 12.

3) Penomoran
a) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran.

Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

b) Penomoran Rumus Matematika

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung dan dengan menggunakan fitur *Equation*.

c) Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf Urutannya:

- P**ENDAHULUAN** (di tengah-tengah)
- Semua judul bab dan subbab ditulis dengan **huruf tebal**.
- Penulisan sub bab mengikuti aturan berikut:

A. .....
1. .....
a. .....
1)……

secara lebih jelas dapat diamati sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN
A. ……. (sub-BAB)
B. ……. (sub-BAB)
Dst

BAB II KAJIAN TEORI
A. …….(sub-BAB)
B. ……. (sub-BAB)
1. …….. (bagian sub-BAB)
2. …….. (bagian sub-BAB)
a. …… (Sub-bagian dari sub-BAB)
b. …… (Sub-bagian dari sub-BAB)

Selain format di atas, Penomoran dapat mengikuti format berikut:

1.3. ……. (Sub-BAB)
1.4. ……. (Sub-BAB)
1.4.1. …… (Bagian Sub-BAB)
1.4.2. …… (Bagian Sub-BAB)
1.4.2.1. …….. (Sub-Bagian dari Sub-BAB)
1.4.2.2. …….. (Sub-Bagian dari Sub-BAB)

4) Penulisan Huruf Miring

Penggunaan huruf miring dalam bagian isi Tugas akhir mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah Tugas akhir untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring mengikuti aturan penulisan daftar referensi yaitu untuk menunjukkan judul suatu buku, nama Jurnal/bulletin. (lihat: https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/)

5) Penulisan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menulis Judul tugas akhir; afiliasi tugas akhir pada halaman cover; awalan nama orang;

awalan nama negara, daerah; awalan nama Lembaga Negara; awalan untuk singkatan; huruf awal untuk gelar kehormatan/adat/ keagamaan. (lihat: https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/)

6) Penulisan Ekspresi Bahasa

Penulisan ekspresi Bahasa Indonesia secara lengkap: kata sandang, penggunaan angka, singkatan, pemenggalan kata, penulisan nama orang, dan lain sebagainya dapat diakses pada tautan berikut: https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/

7) Penyajian Tabel dan Gambar

a) Tabel

(1) Format table mengikuti style table sebagaimana *APA Style.*
(2) Tulisan "Tabel", nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di kiri/rata kiri (Ctrl+L);
(3) Tulisan "tabel" dan Nomor diketik satu baris dan diikuti judul tabel pada baris berikutnya berjarak 1 (satu) satu spasi; format pengetikan huruf miting/*Italic* (Ctrl+I);
(4) Ukuran *font* dapat lebih kecil dari badan tulisan tugas akhir;
(5) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir;
(6) Lebar tabel tidak melewati bidang tulisan;
(7) Garis vertikal pada tabel tidak ditampilkan;
(8) Header tabel tidak ditulis dengan format tebal/ *bold;*
(9) Jika data tabel merupakan saduran dari sumber lain, maka rujukan ditulis di sudut luar bawah sebelah kanan tabel;
(10) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari setengah halaman dan tidak terpotong. apabila tabel melebihi setengah halaman maka tabel diletakkan ke halaman lampiran.

Contoh Tabel

Tabel 1

Jumlah Karyawan Perusahaan Sawit di Kecamatan Tapung

No.	Nama Perusahaan	Tahun berdiri	Jumlah karyawan
1	Mitra sejahtera	2001	2032
2	Jaya Mandiri	1988	7321
3	Sejahtera Mandiri	2005	10.213

b) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

(1) Gambar diletakkan di tengah badan tulisan antara tepi kiri dan kanan;
(2) Kualitas dan ukuran gambar harus jelas dan proporsional;
(3) Tulisan "Gambar", nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan;
(4) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan

kekanan satu baris dengan nomor gambar berjarak satu spasi;

(5) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir;
(6) Jika gambar dari saduran sumber lain, maka rujukan ditulis langsung menyambung dengan judul gambar;
(7) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

Contoh Gambar



Gambar 1. Logo UIN Suska Riau

D. Translasi Umum dan Transliterasi

Penulisan Karya ilmiah memiliki ke-khasan-nya masing-masing. Hal ini sangat ditentukan bidang keilmuan, motede penelitian yang dipilih, termasuk latar pengalaman penelitia dan pembimbing dalam menulis, selama masih menganut pada salah satu teori tertentu, hal tersebut dapat dimaklumi dan merupakan khasanah kekayaan di dalam dunia akademik. Namun beberapa istilah umum perlu diseragamkan terutama yang terkait dengan perbedaan Bahasa, berikut ini ditampilkan translasi umum istilah-istilah yang sering muncul dalam penulisan karya ilmiah:

Tabel 5.1
Translasi Umum Istilah dalam Penulisan Karya Ilmiah

Bahasa Indonesia	Arab	Inggris
Pendahuluan	مقدمة / أساسية البحث	Introduction
Latar belakang penelitian	خلفية البحث	Research Background
Identifikasi masalah	عرض المشكلات	Problems Identification
Batasan masalah	حدود البحث	Problem Scope
Rumusan masalah	مشكلات البحث	Problems Formulation
Tujuan penelitian	أهداف البحث	Research Objectives
Manfaat penelitian	أهمية البحث وفوائده	Research Benefits
Definisi istilah*)	مصطلحات البحث	Definition of Terms
Konsep Oprasional *)	المفهوم الإجرائي	Operational Concept
Spesifikasi Produk*)	مواصفات المنتج	Product Specifications
Kajian Teori	الدراسة النظرية	Literature Review

Bahasa Indonesia	Arab	Inggris
Sub-bab (disesuaikan dengan topik penelitian*)	فرعية البحث	Sub-section /Sub-chapter (flexible)
Penelitian yang Relevan	الدراسة السابقة	Relevant Studies
Hipotesis Penelitian*)	فروض البحث	Research Hypothesis
Hipotesis Statistik*)	فروض الإحصائيات	Statistical Hypothesis
Kerangka Berpikir*)	الإطار التفكيري	Theoretical Framework
Motode Penelitian	منهجية البحث	Research Methodology
Jenis Penelitian	تصميم البحث	Type of Research
Subyek penelitian	أفراد البحث	Research Subjects
Populasi dan Sampel*)	مجتمع البحث و عينته	Population and Sample
Instrumen Penelitian	أدوات البحث	Research Instruments
Validitas & Reliabilitas Instrumen*)	صلاحية الأداة وموثوقيتها	Instrument Validity Reliability
Teknik Pengumpulan data*)	طريقة جمع البيانات	Data Collection Techniques
Analisis data	تحليل البيانات	Data Analysis
Hasil dan Pembahasan	عرض البيانات و تحليلها	Results and Discussion
Hasil Penelitian	نتائج البحث	Research Results
Triangulasi Data*)	تثليث البحث	Data Triangulation
Pembahasan	تحليل البحث	Discussion
Kesimpulan dan Saran	الخلاصة و الاقتراح	Conclusion and Recommendations
Kesimpulan	الخلاصة	Conclusion
Saran	الاقتراح	Recommendations

*) Disesuaikan dengan Metode penelitian/variable penelitian yang dipilih.

Selain translasi, dalam penulisan tugas akhir di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau juga perlu 'dtertibkan' transliterasi antara huruf dalam Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia (latin), untuk keseragaman dan menghindari kesalahpahaman. Oleh karena itu, di bawah ini ditempilkan pedoman Transliterasi Arab-Latin sesuai dengan kaidah yang berlaku secara Internasional.

Tabel 5.2

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ISO (International Standard Organization)

Huruf Arab	Huruf Latin	Nama Huruf	Keterangan
ا		Alif	Tanda panjang (mad) ditulis dengan garis di atas a,i, dan u. Seperti ā, ī, dan ū. - Ā atau ā digunakan untuk mad fathah - Ī atau ī digunakan untuk mad kasrah dan - Ū atau ū digunakan mad ḍammah Contoh: 1. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ عَلٰى عَبْدِهِ الْكِتٰبَ Ditulis dengan: Al-ḥamdu lillāhi al-ladhī anzala 'lā 'abdihi al-kitāb
ب	b	Ba	
ت	t	Ta	
ث	th	Tha	
ج	j	Jim	
ح	ḥ	ḥa	
خ	kh	Kha	
د	d	Dal	
ذ	dh	Dhal	
ر	r	Ra	

Huruf Arab	Huruf Latin	Nama Huruf	Keterangan
ز	z	Zai	2. وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ Ditulis dengan: Wa yubashshira al-mu`minīna al-ladhīna ya'malūna al-ṣāliḥāt
س	s	Sin	
ش	sh	Shin	
ص	ṣ	ṣad	
ض	ḍ	ḍaḍ	
ط	ṭ	ṭa	
ظ	ẓ	ẓa	
ع	'	'an	
غ	gh	Ghain	
ف	f	Fa	
ق	q	Qaf	
ل	l	Lam	
م	m	Mim	
ن	n	Nun	
و	w	Waw	
ء	`	hamzah	
ي	y	Ya	

E. Teknik Sitasi

Penggunaan system perjukan/kutipan pada proposal dan laporan Tugas akhir mengacu pada *Turabian Style 8th* (*full note*) catatan kaki atau *APA Style (body note)* dengan persetujuan pembimbing. Selain itu, penggunaan *Style* lain saat ini telah banyak berkembang dan digunakan oleh penerbit-penerbit terkemuka. Lebih lanjut, penggunaan *Style* tertentu yang sesuai daengan karakter keilmuan dapat mereduksi tinggkat plagiasi dan lebih efisien. Karena itu jika memungkinkan, *style* lain dapat digunakan secara konsisten sesuai kebutuhan dan karakter tugas akhir, (misalnya: IEEE, untuk penelitian sains murni, dan lain sebagainya). Hal ini bertujuan untuk memberikan khazanah pengetahuan kepada mahasiswa tentang ragam teknik pengutipan. Namun, pada bagian ini hanya akan dijelaskan secara singkat *Turabian Style 8th* (*full note*) dan *APA Style 6th (body note):*

1. *Turabian Style 8th* (*full note*)/ Catatan Kaki

Catatan kaki adalah catatan di kaki halaman yang dipergunakan untuk memberikan penjelasan tambahan atau mencantumkan URL panjang. Jika di dalam catatan kaki ada referensi, referensinya dibuat dalam bentuk *running notes*. Besar font catatan kaki adalah lebih kecil dari teks utama, yakni dengan besar font 10.

a. Catatan Kaki Berisi Penjelasan

Catatan kaki bisa digunakan jika penulis ingin memberi penjelasan tambahan sebuah istilah, frase, kalimat, dan sejenisnya. Pemakaian catatan kaki dengan penjelasan bisa dilihat dalam contoh berikut:

Jumlah kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Timur terus bertambah.[1] Pertambahan ini tentu punya implikasi terhadap meluasnya pemanfaatan lahan untuk perkantoran, perumahan, dan kegiatan bisnis.

[1]Dalam rentang waktu yang cukup lama (era Orde Baru), kabupaten/kotamadya di Kaltim berjumlah enam buah (Balikpapan, samarinda, Kutai, Bulungan, Berau, Pasir).pada pasca Orde Baru, jumlah kabupaten/kota meningkat drastic menjadi 13 (Paser, Penajam, Paser Utara, Balikpapan, Samarinda, Kutai, Kartanegara, Kutai Barat, Kutai Timur, Bontang, Bulungan, Berau, tarakan, Malinau, Nunukan), dan baru-baru ini ada penambahan satu kabupaten lagi, yakni Kabupaten Tanah Tidung, sehingga sekarang terdapat 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur.

b. Catatan Kaki Berisi Penjelasan dan Running Notes

Catatan kaki bisa juga digunakan jika penulis inginmemberi penjelasan tambahan, lengkap dengan referensinya. Contoh catatan kaki yang menjelaskan suatu teks lengkap dengan referensinya adalah sebagai berikut:

Secara umum, aksi kolektif (*collective action)* didefinisikan sebagai semua aksi yang dilakukan secara kolektif untuk mencapai tujuan kolektif atau mendapatlan barang-barang/sarana-prasarana kolektif. (*collective good*)[2]

[2]Beberapa ahli mendefinisikan *collective good* sebagai barang, fasilitas, sarana-prasarana, dan sejenisnya, yang mana individu-individu tertarik atau tak bias lepas dengannya (karena mereka merasa akan memperoleh manfaat darinya) dan jika diberikan kea tau digunakan oleh orang lain, siapa saja (semua individu) akan tetap bias menggunakan atau memanfaatkan *collective good* itu (Marwell dan Oliver 1993:4). Lihat juga (Oberschall (1997)

c. **Catatan Kaki Berisi URL Panjang**

Referensi langsung yang berupa alamat website (URL)panjang dicntumkan di catatan kaki, *hyperlink*nya dihilangkan dan tanggal aksesnya dicantumkan. Jika URL-nya tidak cukup dalam satu baris, pemisahan dilakukan di belakang tanda baca ("/", "-", "+', "=" , dan lain sebagainya), angka, atau kata tertentu. Contoh:

Setelah revolusi Amerika dan Perancis, wacana yang muncul adalah apakah untuk membatasi kediktatoran mayoritas diperlukan adanya lembaga Senat (*Upper Chamber*).[3]

http://en.wikipedia.orf/wiki/Democracy#Constitutional_monarchs_and_upper_chambers (diakses 15 April 2008).

2. Cara Menulis dan Contoh Footnote (Catatan Kaki) dari Buku

a. Format Penulisan Footnote #1:

[1]Nama Pengarang, *Judul Buku* (Kota Penerbit: Nama Penerbit, Tahun Terbit), hlm. Nomor Halaman.

Satu Pengarang

[1]Muhamad Mulkan Fauzi, *Muslim Harus Kaya!* (Tasikmalaya: SBH Publishing, 2016), hlm. 7.
[2]Muhamad Mulkan Fauzi, *Islam is Never Flat*, SBH Publishing, Tasikmalaya, 2015, hlm. 31.

Dua Pengarang

[1]Muhamad Mulkan Fauzi dan Hasanudin, *Kado Buat Rakyat* (Tasikmalaya: Peduli Media, 2015), hlm. 295.

Tiga Pengarang atau Lebih

[1]Muhamad Mulkan Fauzi dkk., *Jomblo Berdasi* (Tasikmalaya: Lingkar Pena, 2014), hlm. 15

b. Format Penulisan Footnote dari Internet:

[1]Nama Penulis, "Judul Tulisan", diakses dari URL / Alamat Web, pada tanggal …, pukul …

Contoh Footnote dari Internet:

Catatan Kaki dari Internet

[1]Muhamad Mulkan Fauzi, "Sintesa, Pesantren Paling Modern Kuadrat", diakses dari http://satriabajahitam.com/pondok-pesantren-modern-sintesa/, pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 10.27.

3. Cara Menulis dan Contoh Footnote (Catatan Kaki) dari Majalah

a. Format Penulisan Footnote dari Majalah:

[1]Nama Penulis, "Judul Artikel" Nama Majalah, Edisi, hlm. Nomor Halaman.

Contoh Footnote dari Majalah:

Catatan Kaki dari Majalah

[1]Muhamad Mulkan Fauzi, "Pemuda Islam Pilar Kebangkitan" *El-Fata*, Edisi XIV, April 2016, hlm. 12.

b. **Format Penulisan Footnote dari Surat Kabar:**

[1]Nama Surat Kabar, Tanggal Terbitan, hlm. Nomor Halaman.

Contoh Footnote dari Surat Kabar:

Catatan Kaki dari Surat Kabar

[1]Republika, 20 Desember 2016, hlm. 7.

4. Singkatan dalam Footnote / Catatan Kaki

Ibid	***Op.Cit***	***Loc.Cit***
Ditulis di bawah catatan kaki yang mendahuluinya	Berarti dalam karya yang telah disebut	Berarti ditempat yang telah disebutkan

Ibid	*Op.Cit*	*Loc.Cit*
TIDAK DIPAKAI apabila ada catatan kaki lain yang menyelingi	Merujuk buku sumber yang telah disebutkan dan diselingi sumber lain	Merujuk sumber data pustaka yang sama yang berupa buku kumpulan sesai, jurnal, ensiklopedi, atau majalah; dan TELAH diselingi sumber lain
Ditulis dengan HURUF KAPITAL pada awal kata, dicetak miring dan diakhiri titik	Ditulis dengan HURUF KAPITAL pada awal suku kata, dicetak miring, setiap suku diikuti titik	Jika halaman berbeda kata loc.cit diikuti nomor halaman
Apabila ada referensi berikutnya berasal dari jilid atau halaman yang lain, urutan penulisan: *Ibid*, jilid, halaman	Urutan penulisan: nama pengarang, nama panggilan, family, *Op.Cit*, nama buku, halaman	Menyebutkan nama keluarga pengarang

Klasifikasi perbedaan Catatan Kaki, Sumber: books.Google.co.id/books?isbn=9797598217, Ilustrasi: Ferdian

Fungsi singkatan dalam penulisan footnote.

1. *ibid*, adalah kependekan dari *ibidem* yang mempunyai arti 'di tempat yang sama dan belum diselingi dengan kutipan lain.'
2. *op.cit*, adalah singkatan dari *opera citato* yang artinya 'dalam karangan yang telah disebut dan diselingi dengan sumber lain.'
3. *loc.cit*, adalah akronim dari *loco citato* yang artinya 'di tempat yang telah disebut.' Loc.cit difungsikan bila kita merujuk ke halaman yang sama dari suatu sumber yang telah disebutkan.

5. Penulisan di dalam Daftar Referensi

a. Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/ keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada).

Contoh

Tabel 5.2

Contoh Format Daftar Referensi

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Bagian Inti	Nama Pengarang dalam Daftar Referensi
Agus Ahmad Supriyono	Supriyono	Supriyono, A. A.
Djemari Mardapi	Mardapi	Mardapi, D.

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Bagian Inti	Nama Pengarang dalam Daftar Referensi
Siti Irene Astuti Dwiningrum	Dwiningrum	Dwiningrum, S. I. A.
Yen Cheong Cheng	Cheng	Cheng, Y. C.
Ronald van den Berg	van den Berg	van den Berg, R
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.
Jan de Lange	de Lange	de Lange, J.
Bacharudin Jusuf Habibie	Habibie	Habibie, B. J.
Tengku Nizwan Siregar	Siregar	Siregar, T. N.
Robert Kersmis Sembiring	Sembiring	Sembiring, R. K.
Sondang Parlindungan Siagian	Siagian	Siagian, S. P
Anastasia Putri	Putri	Putri, A.
Ignatius Joseph Slamet Panggabean	Panggabean	Panggabean, I. J. S.
Tarcicius Hani Handoko	Handoko	Handoko, T. H.

b. (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf capital;
c. Pada sumber online, tuliskan secara lengkap URL-nya dengan cara menuliskan kata "*Retrived from*" sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat web tersebut;
d. Untuk prosiding yang diakses secara online, maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (Digital Object Identifier) atau URL, seperti dalam contoh jurnal online;
e. Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma;
f. Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL;
g. Kesesuaian antara sumber yang diacu di dalam bagian inti dan isi Daftar Referensi:
   (1) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti Tugas akhir harus terdapat di dalam daftar referensi;
   (2) Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti Tugas akhir tidak boleh dicantumkan di dalam daftar referensi.

F. American *Psychological Association* (APA *Style*)/*Body Note*

Pengutian dengan APA *style* merupakan pengutipan yang paling banyak dipakai dalam penulisan karya ilmiah khususnya dalam bidang *Social Science.* Pada prinsipnya penggunaan APA *Style* adalah menyebutkan langsung nama Penulis pada ungkapan/pernyataan yang diperoleh dari sumber tersebut. APA Style mengenal beberapa teknik perujukan diantaranya: **Pertama,** Kutipan langsung dan **Kedua,** Kutipan tidak langsung.

Kutipan langsung, merupakan cara merujuk dimana penulis merujuk suatu tulisan langsung dari sumbernya tanpa melakukan perubahan terhadap redaksi Bahasa, dalam kondisi ini penulis menuliskan tan dakutip pada pernyataan yang dirujuk.

Contoh:

> Meski banyak perbedaan pendapat, Sutrisno (2023) meyatakan bahwa "penelitian dalam pendidikan matematika haruslah bertujuan untuk memecahkankan problematika[42] pembelajaran matematika, seperti pengembangan metode, media, pendekatan". Hal ini menutupkan kemungkinan

Pada contoh di atas "tab" untuk kutipan masih menyatu dengan paragraph-nya dengan spasi yang juga masih sama dengan paragrafnya. Namun, jika tulisan melebihi 40 (empat puluh) kata atau menempati empat baris, maka kutipan dipisahkan dari paragraf dengan spasi satu.

Contoh:

> Berpikir kritis dimaknai sebagai kemampuan seseorang dalam memandang suatu objek dari berbagai perspektif dengan melibatkan kemampuan analitis, dan logis. Meski banyak perbedaan pendapat, Habibi (2023) meyatakan bahwa:
>
> > "penelitian dalam pendidikan matematika haruslah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis seseorang yang bersumber dari premis-premis dan fakta-fakta yang dianalisis secara objektif baik dilakukan dalam pembelajaran normal, maupun dalam *setting* khusus dengan manipulasi system pembelajaran"
>
> Hal ini menutup kemungkinan bagi peneliti dalam bidang…

Selain itu, dari sisi banyak penulis, secara rinci dapat pula dibagi ke dalam beberapa jenis: (1) kutipan dengan satu dan dua penulis; (2) Kutipan lebih dari 3-5 Penulis; Kutipan 6-7 penulis; (3) Kutipan 8 lebih penulis.

Kutipan dengan satu atau dua orang penulis, maka pada saat pertama kali dikutip dan saat kutipan berikutnya, semua nama penulis ditulis di dalam kurung (hanya nama belakang) diikuti tanda koma (,) dan dilanjutkan dengan tahun.

Contoh (APA Style 6th) :

a. Satu atau Dua Penulis

Penulisan kutipan *APA Style* dengan satu atau dua penulis dapat dilihat pada contoh berikut:

> ...perkembangan teknologi saat ini tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh ilmuan-ilmuan dimasa lalu khususnya ilmuan-ilmuan muslim (Ulfa, 2015).
>
> ...bunga yang tumbuh perlu perawatan ekstra, agar keindahanya tidak mudah luntur (Amir & Susilawati, 2019).

Pada saat pertama dan kutipan berikutnya semua nama penulis ditulis. Begitupun pada daftar pustaka.

b. Tiga hingga lima penulis

Penulisan kutipan *APA Style* dengan 3-5 penulis dapat dilihat pada contoh berikut:

> ...Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) diselenggarakn untuk memenuhi kebutuhan dosen yang semakin mendesak (Syarif, Habibi & Erdayani, 2020).

Setelah dikutip pertam kali, maka pada kutipan berikutnya cukup ditulis (Syarif, dkk., 2020) atau (Syarif, et.al., 2020). Hal yang sama berlaku untuk

sumber yang ditulis oleh empat dan lima orang. Pada daftar pustaka semua nama penulis ditulis disertai dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada).

c. Enam dan tujuh Penulis

Penulisan kutipan *APA Style* dengan 6-7 penulis dapat dilihat pada contoh berikut:

> ...perkebunan kopi merupakan salah satu komoditas yang menjajnjikan, dikarenakan semakin meningkatnya permintaan pasar (Erdayani, et.al., 2021).

Pada saat dikutip untuk kedua kalinya, langsung ditulis "(Erdayani, dkk., 2021)" atau "(Erdayani, et.al., 2021). Namun pada daftar pustaka, semua penulis ditulis dilengkapi dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada).

d. Delapan orang Penulis atau lebih

Penulisan kutipan *APA Style* dengan satu atau dua penulis dapat dilihat pada contoh berikut:

> ...ketidaktahuan akan bahaya virus corona, menyebabkan masyarakat abai akan protokol kesehatan (Erdayani, dkk., 2021).

Pada saat pertama kali dikutip langsung ditulis hanya satu penulis utama diikuti oleh "dkk" atau "et.al". Penulisan yang sama juga dilakukan pada penulisan daftar pustaka (Hanya penulis utama).

e. Kutipan yang di Parafrase dari lebih Satu Sumber

Penggunaan parafrase dalam penulisan karya ilmiah merupakan suatu hal yang cukup krusial. Hal ini dikarenakan penggunaan parafrase penting untuk menghindari plagiasi, serta menunjukkan kepakaran seorang penulis terhadap karya yang ia susun.

Contoh:

> Sayur hidroponik sehat karena kandungan vitamin dan gizinya terjaga (Syarif, 2020)
> Sayur hidroponik bebas dari insektisida (Ulfa, 2021)
> sayur hidroponik tidak mengandung bahan kimia berbahaya dan menanamnya terbukti dapat meningkatkan pendapatan keluarga (Erdayani & Rohani, 2020)

Kemudian dibuat kalimat baru:

> ... tidak hanya ramah lingkungan, sayur hidroponik memiliki kandungan vitamin yang lengkap, sehat, bebes dari insektisida, dan zat kimia berbahaya, serta menjanjikan dalam menambah pendapatan keluarga jika ditanam dalam skala sedang hingga besar walupun pada lahan yang terbatas (Syarif, 2020; Ulfa, 2021; Erdayani & Nursalim, 2020).

Aturan pengutipan terus mengalami peruabahan dan penyesuaian, baik itu *Turabian Style, Chicago Style, ASA Style, Harvard Style, IEEE Style* maupun APA *Style*, dan lain sebagainya. Sebagai contoh, APA Style saat ini sudah berlaku umum penggunaan APA Style 7^{th} yang memiliki beberapa perubahan dibandingkan dengan APA Style 6^{th} oleh karenanya setiap penulis, peneliti, dosen, maupun mahasiswa untuk menggunakan aplikasi manajemen referensi, agar system perujukan pada naskah tulisan terus dapat diupdate (misalnya: ***Mendeley, Refworks, Zotero***).

G. Penulisan Daftar Referensi

Penulisan daftar referensi mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*) edisi 6 atau yang lebih tinggi. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan penulisan daftar referensi, maka dianjurkan untuk menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut, sebagai contoh aplikasi yang gratis (misalnya: ***Mendeley, Refworks, Zotero***), dan aplikasi yang berbayar (misalnya: ***EndNote***).

Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Referensi

1. Pengarang bernama Robert Kersmis Sembiring. Di dalam Daftar Referensi ditulis Sembiring, R. K., sebagai berikut:
   Sembiring, R. K. (1989). *Analisis Regresi.* Bandung: Penerbit ITB.

2. Pengarang bernama Bacharuddin Jusuf Habibi. Di dalam Daftar Referensi ditulis Habibie, B. J., sebagai berikut:
   Habibie, B. J. (2003). *Analisis Turbulensi Kompleks.* Jakarta: Pustaka Teknika.

3. Pengarang bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam Daftar Referensi ditulis Nasution, A. H., sebagai berikut:
   Nasution, A. H. (2003). *Matematika Sebagai Bahasa Sains*. Bandung: Pelita Ilmu.

4. Pengarang bernama Mafrukah Noor. Di dalam Daftar Referensi ditulis Noor, M. sebagai berikut:
   Noor, M. (1999). *Evaluasi Penyelenggaraan Ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Pengarang bernama Iswara Amitaba Budivaya. Di dalam Daftar Referensi ditulis Budivaya, I. A., sebagai berikut:
   Budivaya, I. A. (1981). *Kamus istilah Psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

Contoh Penulisan *entry* dalam Daftar Referensi

1. Buku dengan satu atau lebih pengarang

Santrock, J. W. (2010). *Educational psychology (5th ed.).* New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). *Models of teaching*. Boston: Pearson.

Hosnan, M., & Sikumbang, R. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.

2. Buku yang terbit dengan edisi.

Greenberg, J. & Baron, R. A. (2003). *Behavior in Organizartion. Understanding and Managing the Human Side of Work (8rd ed.)*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.

3. Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated Resident Population by Age and Sex in Statistical Local Areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1).* Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.

4. Buku hasil penyuntingan dua orang atau lebih

Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Habibi, Mhmd., Syarif, M.I & Erdayani, R. (Penyunting). (2090). *Indonesia in the World of Education Today and Tomorrow.* Riau: Fara Press.

5. Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting

Merriam-*Webster's collegiate dictionary (10th ed.).* (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

6. Buku hasil revisi

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research (Rev. ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.

Anker, S. (2010). *Real writing with readings: Paragraphs and essays for college, work, and everyday life*. (edisi kelima). Boston: Bedford/ St. Martin's.

7. Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)

Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new grove dictionary of music and musicians (6th ed., Vols. 1-20)*. London: Macmillan.

8. Buku terjemahan

Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi, aplikasi.* (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. New Jersey Upper Saddle River).

9. **Artikel Jurnal, dua atau lebih pengarang**

Amir MZ, Zubaidah & Wahyudin. 2016. Exploration of Metacognitive Ability at Elementary School Students in Learning Mathematics (Case Study in 1th Grade Students of Elementary School). *Journal of Innovative Technology and Education*, *3*(1), *179-184*. http://dx.doi.org/10.12988/jite.2016.6834.

Kusumaningtyas, D., Prasetyoko, D., Suprapto, S., Triwahyono, S., Jalil, A., & Rosidah, A. (2017). Esterification of benzyl alcohol with acetic acid over mesoporous H-ZSM-5. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis, 12*(2), 243-250.

10. Artikel Majalah

Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, *290*, 1113-1120.

11. Artikel *Newsletter*, yang ada nama pengarangnya

Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.

12. Artikel *Newsletter*, yang tidak ada nama pengarangnya

The new health-care lexicon. (September 1993). *Editor*, 4, 1-2.

13. Artikel Surat Kabar, yang tidak ada nama penulisnya

Ketika tata rias menjadi kebutuhan. (17 April 2016). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.10.

14. Artikel Surat Kabar, yang ada nama penulisnya

Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran. *Kompas*, hlm.7.

15. Artikel dengan dua orang dalam buku suntingan penyunting

Bjork, R. A. (1989). Retrievel inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varietes of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.

16. **Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang**

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90- 1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

17. *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 89, 1372-1375.*

18. Makalah yang disajikan dalam surat atau seminar atau konferensi

Sularno, A. & Budiman, M. (Januari 1991). Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak. *Makalah* disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.

19. Disertasi Doktor, yang diterbitkan oleh *Disertation Abstract International* (DAI)

Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). Dissertation Abstracts International, 51, 417.

20. Disertasi Doktor, yang tidak diterbitkan

Waluyanti, S. (2015). Pengembangan profesionalisme berkelanjutan guru SMK melalui musyawarah guru mata pelajaran. *Disertasi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

21. Tugas akhir Magister, yang tidak diterbitkan

Zahroh, S. M. (2015). Pengaruh model collaborative learning terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD se-gugus Makukuhan Kabupaten Magelang. *Tugas akhir*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

22. Artikel di Internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Roberts, G. T, Dooley, K. E., Harlin, J. F., Murphrey, T. P. (2006). Copetencies and traits of successful agricultural science teachers. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-8. *DOI.*

23. Undang-Undang

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

24. Peraturan Pemerintah

Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2005, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Keterangan:

Untuk memahami lebih lengkap dan komprehensif Pengutipan dan penulisan daftar pustaka dianjurkan untuk mengunjungi website:

1. Turabian/Chicago: https://www.chicagomanualofstyle.org/turabian/citation-guide.html
2. APA Style: https://apastyle.apa.org/

BAB VI

SEMINAR & UJIAN TUGAS AKHIR

H. Ujian Seminar Proposal Tugas akhir

1. Ketentuan Pelaksanaan Ujian Proposal

a. Persyaratan Seminar Proposal Tugas akhir

Seminar proposal Tugas akhir dapat dilakukan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1) Menunjukkan bukti lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan;
2) Mendapatkan persetujuan dari penasehat akademik, dan ketua jurusan;
3) Menunjukkan bukti telah mengikuti seminar proposal minimal 5 kali;
4) Mengisi form pengajuan seminar proposal.

5) Menyerahkan draf proposal yang sudah disetujui dosen PA dan ketua jurusan sebanyak 3 rangkap (3 rangkap untuk penguji, 1 rangkap untuk jurusan) serta 10 rangkap untuk audience;
6) Seminar proposal dihadiri dosen penguji yang terdiri dari 3 (tiga) orang dan peserta dari mahasiswa minimal 3 (tiga) orang;

b. Mekanisme Pelaksanaan Seminar Proposal

1) Setelah mendapatkan persetujuan dari ketua jurusan, mahasiswa dapat mengajukan seminar proposal kepada ketua Jurusan.
2) Ketua Jurusan menunjuk dan mengusulkan tim penguji seminar proposal penelitian (tiga orang) ke dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
3) Pelaksanaan seminar proposal bersifat terbuka (dihadiri oleh mahasiswa Jurusan terkait dan berlangsung 40-60 menit/orang;
4) Komponen penilaian seminar proposal Tugas akhir yaitu (a) Draft Tugas akhir; (b) Penyajian Tugas akhir dan penguasaan; dan (c) kemampuan mempertahankan Tugas akhir;
5) Keputusan seminar proposal ditetapkan oleh tim penguji dalam berita acara seminar proposal yang ditandatangani oleh seluruh tim penguji;
6) Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, diberi waktu maksimal 1 (satu) bulan untuk memperbaiki proposal.
7) Bagi mahasiswa yang tidak lulus seminar proposal wajib mengulang dalam kurun waktu maksimal 3 (tiga) bulan sesuai dengan pertimbangan tim penguji.
8) Jika dalam tenggat waktu tersebut yang bersangkutan belum melaksanakan/lulus seminar, maka yang bersangkutan mengulang proses pengajuan proposal dari awal.
9) Mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal dan dinyatakan layak dapat melanjutkan penelitian dan proses pembimbingan untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan sistematika Tugas akhir yang ada pada Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah/Tugas akhir di lingkungan FTK UIN Suska Riau.

2. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Proposal

a. Susunan Tim Penguji

Tim penguji seminar proposal untuk Jurusan mahasiswa di lingkungan Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau berjumlah 3 orang yang ditunjuk oleh wakil dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, terdiri dari:

1) Penguji 1
2) Penguji 2
3) Penguji 3

b. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

Penguji 1

Penguji 1 sekaligus bertindak sebagai Ketua tim penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian seminar hasil dengan kewajiban sebagai berikut:

1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian seminar proposal;
2) Mengajukan saran dan pertanyaan ujian;
3) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian seminar;
4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas proposal Tugas akhir mahasiswa;
5) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah proposal Tugas akhir mahasiswa yang diuji;
6) Memberikan laporan lisan atau tertulis proses pelaksanaan seminar proposal.

Penguji II

Sekretaris Tim Penguji skaligus bertindak sebagai penguji 2 bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian seminar proposal dalam hal:

1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan seminar proposal;
2) Memberikan saran dan mengajukan pertanyaan seminar proposal;
3) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah proposal Tugas akhir yang diuji;
4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas rancangan proposal Tugas akhir mahasiswa;
5) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian seminar proposal;
6) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian seminar proposal mahasiswa kepada Ketua Jurusan yang terwadahi dalam Berita Acara Pelaksanaan Seminar Proposal.

Penguji III

Penguji III bertugas memberikan masukan, melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah proposal Tugas akhir mahasiswa dengan kewajiban sebagai berikut:

1) Memberikan masukan terhadap rancangan proposal Tugas akhir mahasiswa;
2) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah proposal Tugas akhir mahasiswa;

3) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah proposal Tugas akhir yang diuji;
4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas proposal penelitian Tugas akhir mahasiswa;
5) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama seminar proposal.

c. Persiapan dan Pelaksanaan Seminar Proposal

Persiapan Ujian

1) Mahasiswa mengajukan seminar proposal ke Ketua Jurusan dengan menyerahkan naskah yang telah disetujui Penasehat Akademik dan Ketua Jurusan;
2) Ketua Jurusan mengajukan tim penguji ke Dekan;
3) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim Penguji Seminar Proposal Tugas akhir;
4) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian seminar proposal Tugas akhir, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah seminar proposal Tugas akhir.

Pelaksanaan Ujian Proposal Tugas akhir

1) Uji Kelayakan Proposal Tugas akhir

Uji kelayakan proposal Tugas akhir dimaksudkan untuk menilai kualitas rancangan proposal Tugas akhir mahasiswa. Uji kelayakan proposal Tugas akhir ini bentuknya review proposal Tugas akhir yang dilakukan oleh penguji (*reviewer*) dengan menggunakan format yang butir-butirnya mencerminkan rancangan proposal. Butir-butir dalam format *review* adalah (1) ketepatan judul penelitian; (2) kualitas masalah yang diangkat dalam proposal Tugas akhir; (3) originalitas masalah yang ditulis; (4) sumber referensi yang dijadikan rujukan; (5) ketepatan rumusan masalah yang diangkat; (6) ketepatan metodologi yang akan digunakan. Alokasi waktu ujian seminar proposal maksimum selama 40 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 6.1
Alokasi Waktu Seminar Proposal

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan Penguji I	5 menit
2.	Pemaparan Rancangan Proposal	5 menit
3.	Penguji I	10 menit
4.	Penguji II	10 menit
5.	Penguji III	10 menit
6.	Sidang Penentuan Hasil Seminar	5 menit
7.	Penutup	5 menit

Keputusan hasil ujian adalah: lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan oleh panitia penguji paling lama 1 (satu) bulan sejak dilaksanakannya seminar proposal. Setelah seminar proposal berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan proposal sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Proposal Tugas akhir, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi.

Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal 3 bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua tim penguji seminar proposal atas hasil revisinya, kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan seminar ulang tersebut.

2) Penilaian Seminar Proposal

Kelulusan seminar proposal ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus seminar proposal jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah proposal Tugas akhir diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji. Bagi mahasiswa yang memilih jalur selain skripsi (S1) dan Tesis (S2), ujian proposal tetap dilaksanakan.

3) Administrasi & Biaya

Biaya yang ditimbulkan dalam ujian proposal akan diatur dengan peraturan Rektor UIN Suska Riau. Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan proposal Tugas akhir yang telah disahkan oleh dewan penguji dan Ketua Jurusan dan mendistribusikannya kepada tim pembimbing terkait di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

I. Ujian Seminar Hasil Tugas akhir (Khusus Magister)

3. Ketentuan Pelaksanaan Seminar Hasil

a. Persyaratan Administrasi

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti Seminar Hasil diatur sebagai berikut:

1) Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
2) Mencantumkan mata kuliah Tugas akhir dalam kartu rencana studi;
3) Menyerahkan kartu atau buku bimbingan Tugas akhir yang telah diisi

sesuai *record* bimbingan;

4) Menunjukkan bukti lulus ujian proposal;
5) Mendapatkan persetujuan draf Tugas akhir dari dosen pembimbing, tim penguji seminar proposal dan ketua jurusan;
6) Mahasiswa sudah dinyatakan lulus pada setiap bidang ujian komprehensif (ketarbiyahan, keagamaan, dan keahlian sesuai jurusan yang ditempuh);
7) Meyerahkan pas foto 3 x 4 warna sebanyak 3 lembar;
8) Mengisi form pengajuan ujian seminar hasil yang telah disediakan secara *online*;
9) Menyerahkan draf Tugas akhir yang sudah disetujui dosen pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan sebanyak 5 rangkap (4 rangkap untuk penguji, 1 rangkap untuk jurusan) serta 10 rangkap Rigkasan Tugas Akhir untuk *audience*;
10) Seminar hasil dihadiri dosen penguji (4 orang termasuk minimal salah satu dosen pembimbing), dan peserta dari mahasiswa;
11) Menunjukkan bukti telah megikuti seminar hasil minimal 5 kali;

b. Persyaratan Akademis

Persyaratan pengajuan ujian seminar hasil bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yakni:

1) Telah lulus semua mata kuliah *(course*) sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
2) Nilai minimal untuk tiap mata kuliah B-;
3) Mempunyai Indeks Prestasi Komulatif (IPK) minimal 3,25;
4) Telah lulus ujian proposal Skripsi / Tesis;
5) Naskah laporan Tugas akhir sudah disetujui pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan. Naskah laporan Tugas akhir dibuat lima rangkap;
6) Kartu bimbingan Skripsi/Tesis yang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan Ketua Jurusan;
7) Kartu Hasil Studi (KHS) semester pertama sampai dengan semester terakhir;
8) Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti);

c. Peryaratan Penguji

Ujian Seminar Hasil merupakan ujian kedua setelah seminar proposal yang akan dinilai oleh 4 orang dosen dengan kriteria:

1) ketua penguji, berkualifikasi S3 dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor (S1) dan Lektor Kepala (S2) atau dari unsur pimpinan di fakultas/program studi
2) Untuk penguji, berijazah minimal S2 (untuk Skripsi) dan S3 (untuk Tesis) dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor;
3) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Tugas akhir;
4) Direkomendasikan oleh Ketua Jurusan menggunakan format yang telah

disediakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

5) Salah satu penguji dapat diambil dari salah satu pembimbing;
6) Penguji seminar hasil diutamakan akan menjadi penguji munaqasyah.

4. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Seminar Hasil

a. Susunan Tim Penguji

Tim penguji seminar hasil Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau berjumlah 4 orang, terdiri dari:

1) Ketua/Penguji I;
2) Sekretaris/Penguji II;
3) Penguji III
4) Pegnguji IV

b. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

Ketua Tim Penguji

Ketua tim penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian seminar hasil dengan kewajiban sebagai berikut:

1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian seminar hasil;
2) Mengajukan pertanyaan ujian;
3) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian seminar hasil;
4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas hasil penelitian Tugas akhir mahasiswa;
5) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah Tugas akhir mahasiswa yang diuji;
6) Memberikan laporan tertulis proses pelaksanaan ujian seminar hasil.

Sekretaris/Penguji I

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian seminar hasil dalam hal:

1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan seminar hasil;
2) Mengajukan pertanyaan ujian seminar hasil;
3) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah hasil penelitian Tugas akhir yang diuji;
4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas hasil penelitian Tugas akhir mahasiswa;
5) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian seminar hasil;
6) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian seminar hasil mahasiswa kepada Ketua Jurusan yang terwadahi dalam Berita

Acara Pelaksanaan Seminar Hasil

7) Mencatat masukan/pertanyaan yang diberikan pada form yang disediakan.

Penguji III & IV

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah hasil penelitian Tugas akhir mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut:

1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah hasil penelitian mahasiswa;
2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah hasil penelitian Tugas akhir yang diuji;
3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas hasil penelitian Tugas akhir mahasiswa;
4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian seminar hasil.
5) Mencatat masukan/pertanyaan yang diberikan pada form yang disediakan.
6) Mencatat masukan/pertanyaan yang diberikan pada form yang disediakan.
7) Tidak ada pembagian khusus materi uji antar penguji.

c. Pelaksanaan Seminar Hasil

1) Ujian Seminar Hasil

Uji kelayakan hasil penelitian Tugas akhir dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 8 (S2) sesuai jenjang yang ditetapkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Uji kelayakan hasil penelitian Tugas akhir ini bentuknya review Tugas akhir yang dilakukan oleh penguji (*reviewer*) dengan menggunakan format yang butir-butirnya mencerminkan pencapaian level KKNI. Butir-butir dalam format *review* adalah (1) kesesuaian tahap-tahap pelaksanaan penelitian; (2) kesesuaian data penelitian dengan variabel penelitian; (3) kelayakan data penelitian; (4) kualitas data penelitian (5) kesesuaian pengolahan dan analisis data penelitian; (6) kualitas pembahasan hasil peneltian; (7) kesesuaian dokumen pendukung penelitian.

2) Skenario Seminar Hasil
   a) Ujian untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa mempertahankan hasil penelitiannya;
   b) Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah Tugas akhir pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa;
   c) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian;

d) Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan ketua penguji menyampaikan keputusan hasil ujian;
e) Ketua tim penguji menutup pelaksanaan seminar hasil penelitian Tugas akhir;
f) Alokasi waktu seminar hasil penelitian maksimum selama 70 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 6.2
Alokasi Waktu Seminar Hasil Penelitian

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan/Penguji I	5 menit
2.	Pemaparan Hasil	10 menit
3.	Penguji I	10 menit
4.	Penguji II	10 menit
5.	Penguji III	10 menit
6.	Penguji IV	10 menit
7.	Ketua Tim Penguji/Penguji I	5 menit
8.	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5 menit
9.	Penutup	5 menit

Setelah seminar hasil penelitian berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Seminar Hasil Penelitian Tugas akhir, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan pada naskah Tugas akhir yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau saat pendaftaran ujian munaqasyah.

Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal 3 bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota komisi pembimbing atas hasil revisinya, kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.

Hasil akhir revisi adalah naskah Tugas akhir yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat, dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim/dewan penguji dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

d. Penilaian seminar hasil

Kelulusan seminar hasil penelitian Tugas akhir ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus seminar hasil jika rerata nilai minimal 70 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi kecil, lulus dengan revisi besar, dan tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah hasil penelitian Tugas akhir diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji. Bagi mahasiswa yang memilih jalur penyelesaian dengan skema "karya monumental" seminar hasil **ditiadakan.**

J. Munaqasyah

1. Ketentuan Pelaksanaan Munaqasyah

Munaqasyah harus memenuhi persyaratan berikut:

a. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti munaqasyah diatur sebagai berikut:

1) Terdaftar sebagai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
2) Mencantumkan mata kuliah Tugas akhir dalam kartu rencana studi;
3) Menyerahkan kartu atau buku bimbingan Tugas akhir yang telah diisi sesuai record bimbingan;
4) Menunjukkan bukti lulus ujian seminar hasil;
5) Mendapatkan persetujuan draf Tugas akhir dari dosen pembimbing, tim penguji seminar hasil (khusus magister) dan ketua jurusan;
6) Meyerahkan pas foto 3 x 4 warna sebanyak 3 lembar;
7) Menyerahkan Sertifikat TOAFL dan/atau TOEFL dari Pusat Pengembangan Bahasa UIN Suska Riau;
8) Mengisi form pengajuan munaqasyah yang telah disediakan secara online;
9) Menyerahkan draf Tugas akhir yang sudah disetujui dosen pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan sebanyak 5 rangkap (4 rangkap untuk penguji, 1 rangkap untuk jurusan) serta 10 rangkap untuk audience;

b. Persyaratan Akademis

Persyaratan pengajuan munaqasyah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

1) Surat keterangan bebas plagiat dari ketua jurusan atau sekretaris jurusan nilai kemiripan maksimal 35% (S1) dan 25% (S2);
2) Telah lulus semua mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
3) Telah lulus ujian komprehensif;
4) Memperoleh nilai minimal **B- (Skripsi) dan B (Tesis)** pada mata kuliah seminar atau mata kuliah sejenis dengan penemaan lain (khusus Magister);

5) Naskah laporan Tugas akhir sudah disetujui pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan;
6) Kartu bimbingan Tugas akhir yang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan ketua Jurusan;
7) Kartu Hasil Studi (KHS) semester pertama sampai dengan semester terakhir;
8) Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti);
9) Foto kopi sah sertifikat skor TOEFL dan TOAFL dari Pusat Bahasa UIN Suska Riau;
10) Bagi Calon/kandidat lulusan terbaik *(cumlaude)* pada Jenjang S1 Sudah memiliki publikasi ilmiah atau bukti *accepted* dari suatu jurnal ilmiah nasional terindex DOAJ dan/atau terakreditasi atau jurnal internasional prosiding seminar nasional atau internasional/prosiding seminar/*conference*;
11) Bagi kandidat lulusan terbaik *(cumlaude)* jenjang S2, telah memiliki publikasi pada jurnal minimal terakreditasi Sinta 3 atau jurnal ilmiah internasional.

c. Persyaratan Penguji

Munaqasyah merupakan ujian akhir yang akan dinilai oleh 4 orang dosen dengan kriteria:

1) Untuk ketua penguji, berijazah S3 dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor (S1) dan Lektor Kepala (S2) atau dari unsur pimpinan di fakultas/program studi;
2) Untuk penguji, berijazah minimal S2 (untuk Skripsi) dengan jabatan fungsional asisten ahli dan S3 (untuk Tesis) dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor;
3) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Tugas akhir;
4) Direkomendasikan oleh Ketua Jurusan menggunakan format yang telah disediakan oleh Jurusan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5) Jika diperlukan, penguji munaqasyah dapat didatangkan dari eksternal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan/atau di luar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

Catatan: Tim penguji pada ujian Munaqasyah diutamakan tim yang sama dengan ujian seminar hasil.

2. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Munaqasyah

a. Susunan Tim Penguji

Tim penguji Tugas akhir dilingkungan Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau berjumlah 4 orang, terdiri dari:

1) Ketua/Penguji I;
2) Sekretaris/Penguji II;
3) Penguji 2 orang.

b. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

Penguji I/Ketua Tim Penguji

Ketua tim penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian akhir Tugas akhir dengan kewajiban sebagai berikut:

1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian akhir Tugas akhir;
2) Mengajukan pertanyaan ujian;
3) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian akhir Tugas akhir;
4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tugas akhir mahasiswa;
5) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah Tugas akhir mahasiswa yang diuji;
6) Memberikan laporan lisan atau tertulis proses pelaksanaan ujian akhir Tugas akhir.

Penguji II/Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian akhir Tugas akhir dalam hal:

1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan munaqasyah;
2) Mengajukan pertanyaan ujian;
3) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah Tugas akhir yang diuji;
4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tugas akhir mahasiswa;
5) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama munaqasyah;
6) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian akhir Tugas akhir mahasiswa kepada Ketua Jurusan dalam Berita Acara Pelaksanaan Munaqasyah.

Penguji III & IV

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah Tugas akhir mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut:

1) mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah Tugas akhir mahasiswa;
2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah Tugas akhir yang diuji;
3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tugas akhir mahasiswa;

4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama munaqasyah;
5) Memberikan catatan tertulis tentang pelaksanaan ujian Tugas akhir mahasiswa kepada mahasiswa ybs. dan Ketua Jurusan dalam Berita Acara Pelaksanaan Munaqasyah yang disediakan.

K. Pelaksanaan Munaqasyah

1. Ujian Akhir Tugas akhir
   a) Ujian akhir untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa mempertahankan hasil penelitiannya;
   b) Mahasiswa yang memilih jalur penyelesaian selain skripsi (S1) dan Tesis (S2) Ujian munaqasyah dilakukan untuk menilai karya, kelayakan, originalitas, sehingga dapat diganti dengan format validasi (bukan ujian).
   c) Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah Tugas akhir pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa;
   d) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian;
   e) Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan ketua penguji menyampaikan keputusan hasil ujian;
   f) Ketua tim penguji menutup pelaksanaan munaqasyah;
   g) Alokasi waktu munaqasyah maksimum selama 90 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel berikut

Tabel 6.3
Alokasi Waktu Munaqasyah

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan/penguji I	5 menit
2.	Pemaparan Hasil	10 menit
3.	Penguji I	15 menit
4.	Penguji II	10 menit
5.	Penguji III	10 menit
6.	Penguji IV	10 menit
7.	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
8.	Penutup	10 menit

L. Revisi Hasil Ujian Munaqasyah

Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan oleh panitia penguji paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Setelah munaqasyah berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan

revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Mahasiswa yang sedang seminar mencatat dan atau menandai hal-hal yang menjadi Saran-saran, keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji yang selanjutnya diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Tugas akhir, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah Tugas akhir yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal 3 bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota komisi pembimbing atas hasil revisinya, kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut. Hasil akhir revisi adalah naskah Tugas akhir yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat, dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim/dewan penguji dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

M. Penilaian Skripsi / Tesis

Kelulusan munaqasyah ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus munaqasyah jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah Tugas akhir diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

Penilaian *Major:*

1. Kohesi dan koherensi antar bab
2. Kekuatan landasan teori, konsep operasional, atau proposisi
3. Kemutakhiran referensi
4. Kesesuaian metodologi: Jenis Penelitian, Desain Penelitian
5. Aturan penarikan sampel (kuantitatif)
6. Prosedur pengembangan instrumen
7. Kedalaman pembahasan
8. Kesimpulan menjawab rumusan masalah

Penilaian Minor:

1. Tata ketik/editing
2. Penggunaan kata sambung, kata ganti
3. Tata cara merujuk

N. Yudisium dengan Predikat cumlaude

Untuk menjaga kualitas lulusan, perlu ditetapkan beberapa kriteria untuk dipenuhi oleh mahasiswa sebagai seperangkat syarat akademis yang harus

dipenuhi,

Untuk strata 1 (satu):

1) Lulus semua matakuliah dengan nilai minimal B;
2) IPK Minimal 3,50 setelah disertakan nilai tugas akhir;
3) Masa Studi tidak lebih dari 4 (empat) tahun;
4) pernah mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah Nasional terakreditasi selama kuliah di UIN Suska dibuktikan dengan *print out* artikel saat mendaftar ujian munaqasyah;
5) Tidak pernah mengulang mata kuliah;
6) Tidak pernah melakukan perbaikan nilai;
7) Tidak pernah melanggar kode etik mahasiswa dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
8) Mendapatkan nilai rata-rata 80 (delapan puluh) pada saat ujian munaqasyah;
9) Tidak ada nilai yang lebih kecil dari 75 (tujuh puluh lima) yang diberikan oleh penguji munaqasyah;
10) Mendapatkan Nilai rata-rata Minimal 75 pada setiap mata ujian komprehensif;
11) Lancar dan Fasih membaca Al-Qur'an (bagi mhs. Muslim) dibuktikan dengan rekomendasi/keterangan PA.

Untuk starata 2 (dua):

1) Lulus semua matakuliah dengan nilai minimal B;
2) IPK Minimal 3,70 setelah disertakan nilai tugas akhir;
3) Masa Studi tidak lebih dari 2 (dua) tahun;
4) pernah mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah terakreditasi Sinta 3, selama kuliah di UIN Suska dibuktikan dengan *print out* artikel saat mendaftar ujian munaqasyah;
5) Tidak pernah mengulang mata kuliah, termasuk tidak mengulang ujian seminar hasil;
6) Tidak pernah melakukan perbaikan nilai;
7) Tidak pernah melanggar kode etik mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir;
8) Mendapatkan nilai rata-rata 80 (delapan puluh) pada saat ujian munaqasyah;
9) Tidak ada nilai yang kecil dari 78 (tujuh puluh delapan) yang diberikan oleh penguji munaqasyah.
10) Lancar dan Fasih membaca Al-Qur'an (bagi mhs. Muslim) dibuktikan dengan rekomendasi/keterangan PA.

0. Penyelesaian Administrasi

Biaya yang ditimbulkan dalam ujian munaqasyah akan diatur dengan peraturan Rektor UIN Suska Riau. Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan, mendistribusikan Tugas akhir yang telah disahkan oleh dewan penguji dan Ketua Jurusan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Tugas akhir digandakan dalam bentuk *softcopy* minimum 5 (lima) keping CD,

dengan format halaman muka seperti contoh pada Lampiran. Kelima salinan CD didistribusikan sebagai berikut:

a. Satu salinan CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
b. Satu salinan CD untuk lembaga dimana mahasiswa melakukan penelitian
c. Satu salinan CD untuk arsip Bagian Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
d. Satu salinan CD untuk dosen pembimbing.
e. Satu salinan CD untuk Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

P. *Force Majeure*

Force Majeure atau keadaan memaksa (*overmacth*) merupakan keadaan luar biasa yang diluar kuasa dari pihak yang bersangkutan seperti bencana alam, perubahan kebijakan, keadaan negara dalam perang dan lain sebagainya. Dalam keadaan yang memaksa dan darurat sebagaimana yang tersebut di atas, maka proses penyelesaian studi: pengajuan proposal, ujian proposal, proses pembimbingan, ujian seminar hasil, munaqasyah dan lain sebagainya, dapat dilakukan melalui skema jarak jauh atau skema yang masih difungsikan pada saat itu, tanpa mengurangi nilai dan kaidah akademik yang terkandung didalamnya.

Apabila salah satu dari tim penguji tidak dapat hadir disebabkan oleh hal-hal genting dan memaksa, maka ujian masih tetap dapat dilanjutkan dengan kewajiban mahasiswa untuk melakukan ujian pada penguji yang berhalangan tersebut secara susulan. Dalam hal, penguji berhalangan pada saat dikonfirmasi tidak dimungkinkan untuk menguji, maka pihak yang berwenang menetapkan penguji pengganti.

BAB VI

KARYA MONUMENTAL PENGGANTI TUGAS AKHIR

A. Artikel Ilmiah

sistematika penyelesaian studi dengan skema penulisan artikel jurnal, Merupakan suatu anggapan yang keliru ketika mengatakan bahwa artikel jurnal tanpa alur penelitian yang komrehensif. Artikel ilmiah sebagai pengganti tugas akhir dapat berupa artikel yang memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan dan diterbitkan pada periode perkuliahan mahasiswa (sebelum penjadwalan skripsi/tesis), dengan catataan mahasiswa yang bersangkutan tetap harus memprogramkan mata kuliah skripsi (S1) atau Tesis (S2) untuk konversi nilai, dalam hal ini beberapa ketentuan di atur sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
2. Menunjukkan prestasi luar biasa yang dibuktikan dengan rekam jejak aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa yang bersangkutan;
3. Melaporkan kepada prodi dan penasehat akademik tentang publikasi yang dimaksud;
4. Mahasiswa sebagai penulis utama melibatkankan maksimal 2 (dua) orang penulis pendamping dari dosen, selanjutnya dosen yang dimaksud otomatis diajukan/ditetapkan sebagai pembimbing tugas akhir oleh pihak prodi;
5. Menuliskan afiliasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
6. Jurnal tempat terbitnya artikel bebas dari *conlict of interest* dengan penulis;
7. Mengajukan ujian/validasi setelah pemrograman matakuliah tugas akhir;
8. Pada kondisi ini, pihak jurusan/prodi mengajukan 5 (lima) orang untuk memvalidasi artikel mahasiswa yang bersangkutan sebagai nilai tugas akhir.
9. Nilai minimal pada skema ini adalah 80 (delapan puluh)

Penyelesaian melalui artikel juga dapat dilakukan dengan memilih tugas akhir di KRS terlebih dahulu.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
2. Memilih mata kuliah Skripsi (S1) atau Tesis (S2) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di https://iraise.uin-suska.ac.id. (kondisional)
3. Memperoleh Nilai Minimal (A-) pada matakuliah metodologi penelitian, statistic pendidikan atau sejenisnya, dan matakuliah terkait dengan evaluasi dan mata kuliah pengembangan instrumentasi (atau nomenklatur lainnya);
4. Indeks Prestasi Komulatif (IPK) minimal 3,25 (S1) dan 3,50 (S2)
5. Mendapat persetujuan dosen Pembimbing Akademik (PA);
6. Dapat memilih pembimbing penelitian dan penulisan artikel (dua orang), dengan pertimbangan ketua jurusan;
7. Dalam hal penetapan pembimbing penelitian dan penulisan artikel, ketua

jurusan mempertimbangkan keilmuan calon pembimbing, keterkaitan tema penelitian dosen yang dipilih, dan faktor dampak/H-indek Google Scholar minimal 5 (lima);

8. Melakukan bimbingan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu bulan selama penelitian dan penulisan; dan minimal satu bulan sekali setelah disubmit;
9. Jurnal yang dituju, minimal sinta 2 untuk strata satu (S1); dan Sinta 1/terindeks database internasional berdampak Scopus dan/atau Web of Science untuk Strata dua (S2);
10. Jurnal yang dituju/tempat diterbitkannya artikel, bebas dari *conflict of Interest*;
11. Penyelesaian perkuliahan atau munaqasyah dapat dilakukan ketika artikel yang disubmit sudah mendapatkan status *accepted;*
12. Berita acara dan nilai Tugas Akhir diberikan masing-masing oleh: (a) Dosen Pembimbing Akademik; (b) Dosen Pembimbing Penelitian dan penulisan 2 (dua) orang; (c) Dosen lain (sesuai keilmuan) sebanyak-banyaknya maksimal 2 (dua) orang; *form* penilaian menggunakan *form* penilaian skripsi atau tesis. Nilai bagi mahasiswa yang memilih jalur artikel minimal 80 (delapan puluh);
13. Nama Penulis pada halaman awal artikel terdiri dari Mahasiswa yang bersangkutan, dan dosen yang terlibat secara nyata dalam penyusunan draft artikel.
14. Validasi wisuda bagi mahasiswa yang memilih jalur artikel ilmiah dilakukan dengan persyaratan sama, dengan penyesuaian dimana artikel sebagai pengganti skripsi atau tesis.
15. Judul artkel akan dicantumkan di dalam transkrip nilai, sebagaimana pencantuman judul skripsi pada jalur penyelesaian regular.

Hal-hal yang belum diatur pada point-point di atas, namun membutuhkan kepastian hukum segera, dapat ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

B. Paten Sederhana

Paten Sederhana adalah Setiap invensi berupa produk atau alat yang baru dan mempunyai nilai kegunaan praktis disebabkan karena bentuk, konfigurasi, konstruksi atau komponennya dapat memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk paten sederhana dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia.

Ketika seorang mahasiswa memilih jalur penyelesaian "paten sederhana" dalam hal administrasi, mahasiswa tetap mengikuti alur penyelesaian reguler dengan memprogramkan matakuliah skripsi (S1)/tesis (S2). Namun demikian Paten sederhana yang diperoleh pada saat tugas matakuliah tertentu atau pada saat magang industri dan kegiatan sebanding lainnya dapat diklaim sebagai pengganti tugas akhir. Dengan melakukan pemenuhan administrasi pada saat penyelesaian studi. Dalam hal kelayakan paten sederhana sebagai pengganti skripsi (S1)/tesis (S2), maka program studi/jurusan melakukan verifikasi dan uji publik (sejenisnya)

terkait Paten Sederhana tersebut, untuk perihal konversi nilai, dalam hal ini beberapa ketentuan di atur sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
2. Menunjukkan prestasi luar biasa yang dibuktikan dengan rekam jejak aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa yang bersangkutan;
3. Melaporkan kepada prodi dan penasehat akademik tentang paten sederhana yang dimaksud disertai bukti baik secara administrasi maupun ;
4. Mahasiswa sebagai penemu utama mengajukan maksimal 2 (dua) orang pendamping dari dosen, selanjutnya dosen yang dimaksud otomatis diajukan/ditetapkan sebagai pembimbing tugas akhir oleh pihak prodi;
5. Menuliskan afiliasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk paten sederhana yang didaftarkan;
6. Paten sederhana yang dimaksud telah melalui uji coba oleh dunia usaha, Lembaga, atau kelompok masyarakat;
7. Mengajukan ujian/validasi setelah pemrograman matakuliah tugas akhir;

Penyelesaian studi melalui Paten sederhana juga dapat dilakukan dengan memilih tugas akhir di KRS terlebih dahulu.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
2. Memilih mata kuliah Skripsi (S1) atau Tesis (S2) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di https://iraise.uin-suska.ac.id.
3. Indeks Prestasi Komulatif (IPK) minimal 3,25 (S1) dan 3,50 (S2)
4. Mendapat persetujuan dosen Pembimbing Akademik (PA);
5. Dapat memilih pembimbing penelitian sebanyak dua orang, dengan pertimbangan ketua jurusan;
6. Dalam hal penetapan pembimbing ketua jurusan mempertimbangkan keilmuan calon pembimbing, keterkaitan tema proyek dengan dosen yang dipilih, dan faktor dampak/H-indek Google Scholar dosen yang ditunjuk;
7. Melakukan bimbingan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu bulan selama penyelidikan produk;;
8. Melakukan uji coba prototype pada pengguna langsung (dunia usaha, Lembaga, kelompok masyarakat, dsb)
9. Penyelesaian perkuliahan atau munaqasyah dapat dilakukan ketika temuan yang dimaksud telah enerima sertifikat paten sederhana dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
   Catatan: Pengakuan dari Lembaga yang sebidang dengan produk temuan, yang diakui secara Nasional/Internasional dapat menggantikan (sementara) sertifikat paten, untuk keperluan administrasi penyelesaian kuliah;
10. Berita acara dan nilai Tugas Akhir diberikan masing-masing oleh: (a) Dosen Pembimbing Akademik; (b) Dosen Pembimbing Penelitian dan penulisan 2 (dua) orang; (c) Dosen lain (sesuai keilmuan) sebanyak-banyaknya maksimal 2 (dua) orang; *form* penilaian menggunakan *form* penilaian skripsi atau tesis.

Nilai bagi mahasiswa yang memilih jalur artikel minimal 80 (delapan puluh)

11. Nama Penemu pada dokumen temuan terdiri dari Mahasiswa yang bersangkutan, dan dosen yang terlibat secara nyata dalam penyusunan proses penemuan tersebut;
12. Judul temuan akan dicantumkan di dalam transkrip nilai, sebagiamana pencantuman judul skripsi pada jalur penyelesaian reguler.
13. Hal-hal yang belum diatur pada point-point di atas, namun membutuhkan kepastian hukum segera, dapat ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

C. Karya Monumental Lain Pengganti Skripsi (S1) dan Tesis (S2)

Sebagai upaya untuk memberikan jaminan dan keleluasaan dalam penyelesaian studi, maka karya monumental lain selain (1) artikel ilmiah; dan (2) Paten sederhana, dapat diajukan sebagai jalur penyelesaian studi dengan mempertimbangkan: (1) Kebaruan; (2) Kemanfaatan; (3) dampak bagi masyarakat dan Lembaga; (4) pengakuan pihak lain yang kredibel. Teknis validasi karya monumental lain ditetapkan oleh tim penilai yang ditunjuk oleh Dekan. Beberapa karya monumental bentuk lain seperti: (1) membangun *start up*; (2) Menulis Buku *Best Seller*; (3) Mengembangkan Perangkat Lunak; (4) Meraih medali pada kejuaraan Nasional dan Internasioanal; (5) Pementasan Karya Seni monumental, (6) Penelitian Sains murni/sains terapan dan lain sebagainya. Jalur lain yang sistem penilaian/validasi-nya belum diatur dalam pedoman ini selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan dengan memperhatikan persyaratan akademis dan administrasi serta catatan-catatan dari program studi. Keputusan dekan tersebut minimal memuat:

1. Identitas Mahasiswa;
2. Pengakuan/konversi karya yang diajukan sebagai pengganti tugas akhir;
3. Nilai yang diperoleh;
4. Penetapan Dosen yang membina sebagai pembimbing tugas akhir;
5. Penetapan Judul Karya akan dimuat pada transkrip nilai.
6. Koordinasi dalam hal ini melibatkan Wakil Dekan I, Ketua Jurusan, Komite Penjaminan Mutu (KPM/PMP), dan pihak lain yang diperlukan.

BAB VII

OUTCOME HASIIL PENELITIAN

A. Publikasi

Pada prinsipnya karya ilmiah merupakan suatu produk yang dihasilkan dari proses yang melibatkan prosedur ilmiah, dapat berupa laporan penelitian Lengkap, maupun hasil intisari dari suatu kajian. Namun, laporan lengkap suatu peneitian memiliki kekurangan dalam hal distribusi pengetahuan/diseminasi, keterbacaan. Oleh karenanya output penelitian berupa artikel jurnal menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterbacaan dan distribusi serta jangkauan setelah dilakukan prosedur penelitian yang sesuai dengan kaidah akademik. Untuk itu perlu diatur ketentuan mengenai publikasi ilmiah bagi mahasiswa FTK UIN Suska Riau.

Tugas Akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional, prosiding seminar nasional untuk strata satu (S1); atau Sinta 3-4, Prosising Seminar Internasional untuk Strata dua (S2) (bagi jalur Reguler). Penulis adalah mahasiswa yang terkait dengan Tugas akhir dan dosen yang terlibat secara nyata dalam penulisan artikel tersebut. Artikel tidak harus berasal dari Tugas akhir atau keseluruhan hasil, artikel dapat berupa bagian dari hasil Tugas akhir.

Berikut adalah ketentuan publikasi artikel dari hasil Tugas akhir:

1. Penulisan artikel hasil Tugas akhir mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional terindeks yang dituju.
2. Artikel dari hasil Tugas akhir dipublikasikan minimal pada jurnal ilmiah nasional (Strata1), dan SINTA 3-4 (Strata 2) Sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah atau dalam keadaan tertentu dapat ditangguhkan hingga pengambilan transkrip nilai;
3. Bagi mahasiswa lulusan terbaik (*Cumlaude*) Artikel hasil Tugas akhir dipublikasikan minimal pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi SINTA 4 (Strata1) atau akumulasi dari beberapa artikel dengan 'derajat' yang lebih rendah; SINTA 2 (Strata 2) atau akumulasi dari minimal dua artikel pada Sinta 3 sebagai penulis pertama bagi kandidat lulusan terbaik.
4. *Copy* artikel hasil Tugas akhir yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks atau Surat Bukti Penerimaan (*letter of acception*) dari pengelola jurnal akan digunakan sebagai syarat Ujian Tugas akhir;
5. Mahasiwa yang bersangkutan merupakan penulis pertama;
6. Mahasiswa wajib mencantumkan semua nama pembimbing sebagai penulis pada artikel jurnal;
7. Mahasiswa wajib mencantumkan nama lembaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan alamat email di UIN Suska Riau.

Tabel 7.1
Ketentuan Publikasi di lingkungan FTK

No	Munaqasyah	*Cumlaude*	*Summa Cumlaude*	Ket.

		S1	S2	S1	S2	S1	S2
1	Jurnal Internasional Bereputasi tinggi (scopus dan/atau Web of Science)	√	√	√	√	√	√
2	Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-2 /Prosiding Internasional terindeks Scopus/WoS	√	√	√	√	√	√
3	Jurnal Internasional (DOAJ, Copernicus)	√	√	√			-
		Akumulasi beberapa artikel dapat dijadikan syarat untuk *Cumlaude* bagi S2*)					
4	Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3-4	√	√	√			-
5	Prosiding Seminar Nasional/Internasional	√	√				
		Diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan atau Lembaga keilmuan yang kredibel*)					
6	Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 5-6	√	-	-		-	
		Akumulasi beberapa artikel dapat dijadikan syarat untuk munaqasyah (S2) *)					
7	Jurnal Nasioanal tidak terakreditasi	√	-	-	-	-	- -
		Akumulasi beberapa artikel dapat dijadikan syarat untuk *Cumlaude* bagi S1*)					
*) dilakukan validasi							

B. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)

Luaran penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pada lingkungan FTK di anjurkan untuk melakukan pendafatran baik Skripsi, Tesis, maupun instrumen penelitian dalam bentuk HaKI pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia. Pendaftaran HaKI dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan dengan melibatkan Dosen pembimbing sebagai *Inventor* (penemu) dan pengguna HaKI.

C. Etika Penyusunan

Tugas akhir yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut:

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
   a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian: (i) Untuk Skripsi batas

maksimal skor *similiarity* 35 % (tiga puluh lima persen); (ii) untuk tesis batas maksimal skor *similiarity* 25 % (dua puluh lima persen); (iii) untuk tugas akhir dalam bentuk lain (artikel jurnal), mengikuti aturan yang diberlakukan di Jurnal yang dituju; (iv) pengujian *similiarity,* menggunakan aplikasi Turnitin resmi UIN Suska Riau.

b. Dicantumkannya secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual.
c. Penyusunan tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian, subjek dan tempat penelitian harus menyetujui untuk ditulisakan nama jelas di dalam laporan penelitian, dalam hal pihak terkait tidak mengizinkan, maka peneliti wajib menyamarkan nama orang dan tempat penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

D. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan Tugas akhir meliputi:

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
   a. Ketidaktepatan pelaksanaan Tugas akhir dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
   b. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada ketentuan umum dan ketentuan khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan Tugas akhir yang tercantum dalam buku Pedoman Penyusunan Tugas akhir ini.
2. Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:
   a. Peringatan tertulis;
   b. Penundaan munaqasyah;
   c. Penyusunan ulang Tugas akhir.
3. Pelanggaran akademik dapat berupa:
   a. Plagiasi;
   b. Pelanggaran atas HKI,
   c. pelanggaran atas etika penelitian.
4. Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:
   a. Pembatalan Tugas akhir,
   b. Skorsing akademik,

c. Pemberhentian sebagai mahasiswa UIN Suska Riau.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana atau perdata dilakukan oleh Komisi Etik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman Penyusunan Tugas akhir ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun Tugas akhir. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan penasehat akademik dan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang

sedang menyusun Tugas akhir. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Baik bagi Dosen maupun Bagi pengelola jurusan atau pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan diberlakukannya pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tugas akhir dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas. Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir ini, berlaku sejak tanggal ditetapkan sesuai yang tercantum pada Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Disahkan di Pekanbaru, Oktober 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 196505211994021001